



**KUALITAS HIDUP LANSIA INDONESIA DI ERA TEKNOLOGI:  
TANTANGAN DAN UPAYA AGAR SEHAT JIWA-RAGA,  
BAHAGIA, MANDIRI DAN SEJAHTERA  
(MENUJU INDONESIA 2045)**

**Martina Wiwie Setiawan Nasrun**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
**Guru Besar Bidang Ilmu Psikiatri**  
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Jakarta, 6 Maret 2024



**Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi:  
Tantangan dan Upaya agar Sehat Jiwa-Raga,  
Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)**

**Martina Wiwie Setiawan Nasrun**

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai  
**Guru Besar Bidang Ilmu Psikiatri**  
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Jakarta, 6 Maret 2024

**Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi: Tantangan dan Upaya  
agar Sehat Jiwa-Raga, Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)**

Penulis:

**Martina Wiwie Setiawan Nasrun**

ISBN : 978-623-333-760-1

E-ISBN : 978-623-333-761-8 (PDF)

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Cetakan 2024

Diterbitkan pertama kali oleh UI Publishing

Anggota IKAPI & APPTI

Jalan Salemba 4, Jakarta 10430

0818 436 500

E-mail: uipublishing@ui.ac.id

*“Allah adalah cahaya langit dan bumi  
Perumpamaan cahayanya ibarat misykat.  
Dalam misykat itu ada pelita. Pelita itu dalam kaca. Kaca itu laksana  
Bintang berkilau.  
Dinyalakan dengan minyak pohon yang diberkati.  
Pohon zaitun yang bukan di timur atau di barat.  
Yang minyaknya hampir-hampir menyala dengan sendirinya,  
Walaupun tiada api menyentuhnya. Cahaya di atas Cahaya!  
Allah menuntun kepada Cahaya-Nya, siapa saja yang Ia kehendaki.  
Dan Allah membuat perumpamaan bagi manusia.  
Sungguh Allah mengetahui segala”*

*QS AnNur (Cahaya) 24:35*

## *Persembahanku*

(syair lagu ciptaan Diah Soenaryo)

*Dikala senja tiba, sang surya kan berlari ...*

*Menyambut kehangatan malam, Indahnya ciptaanMu*

*Tiada kata yang terucap, Hanya ketulusan hati*

*Kupinta kepada-Mu sesuatu yang abadi*

*Cita dan Harapan yang tak dapat dilukiskan*

*Cinta dan Kejujuran yang tak mungkin dipisahkan*

*Hanya dalam pengabdianku, dalam karya cipta Mu,*

*Persembahanku, terimalah .... persembahanku*

## **Kata Pengantar**

Kesehatan Mental dan kualitas hidup lanjut usia (lansia) merupakan hal yang tak terpisahkan. Baik gangguan mental Depresi maupun Demensia, keduanya sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan dan kebahagiaan hidup seseorang terlebih lansia yang semestinya mendapatkan akhir yang baik (*husnul khatimah*).

Depresi bisa berawal dari kesepian (*loneliness*) yang dapat berlanjut menjadi Demensia merupakan masalah kesehatan mental yang harus segera ditindaklanjuti dengan program pencegahan yang konkrit. Jika tidak berhasil dicegah maka akan terjadi beban yang besar bagi pemerintah, masyarakat dan generasi muda sekarang. Indonesia memiliki angka *loneliness* dan demensia yang relatif lebih tinggi dibandingkan negara lain. Studi epidemiologi di Yogyakarta dengan menggunakan instrument MMSE, AD-8 dan IADL (Suriastini et al., 2016) mendapatkan prevalensi 20,1% lansia dengan demensia. Masalah demensia perlu penanganan yang serius dan komprehensif multidisiplin dimulai dari deteksi, diagnosis dan manajemen di berbagai fasilitas layanan. Bukan hanya di rumah sakit atau klinik, namun perlu upaya gencar untuk psiko-edukasi (promosi), konseling, dan kesiapan rumah perawatan (*nursing home*), penyedia jasa *caregiver*/pengasuh dan layanan *day care-homecare* di berbagai tempat.

Semoga kita mampu berkolaborasi lintas sektor (swasta dan pemerintah) dengan organisasi profesi untuk melakukan tindakan deteksi depresi dan pencegahan demensia pencegahan demensia melalui penatalaksanaan yang komprehensif multidisiplin untuk kebaikan kualitas hidup orang dengan masalah kejiwaan/mental-emosional perilaku.

Akhir kata, semoga Allah SWT meridhoi niatan kita semua dan para pengemban amanah dalam upaya untuk merealisasikan kualitas hidup yang baik bagi lansia Indonesia.

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Ucapan Sapa & Salam .....	1
Kata Pembuka.....	3
<b>BAB 1.</b> Situasi Lansia saat ini, masalah kejiwaan dan Gangguan Jiwa: tantangan dan solusi yang serba teknologi atau kebiasaan <i>copy-paste</i> .....	5
<b>BAB 2.</b> Peningkatan keterampilan diri bagi lansia untuk bertahan hidup di masa kini dan masa depan .....	9
<b>BAB 3.</b> Moral Kedokteran dan Psikiatri (ilmu kedokteran jiwa).....	16
<b>BAB 4.</b> Masyarakat Sehat Jiwa Raga, Lansia Indonesia Sejahtera Bahagia jelang bonus demografi kedua tahun 2045 .....	20
Ucapan Terimakasih .....	27
Kata Penutup .....	32
Referensi .....	33
Riwayat Hidup .....	38

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang terhormat,

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia
3. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
4. Ketua dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
5. Rektor, wakil Rektor, sekretaris Rektor dan seluruh jajaran pimpinan Universitas Indonesia
6. Ketua dan Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia
7. Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia
8. Dekan, wakil Dekan dan seluruh jajaran pimpinan Fakultas Kedokteran Indonesia
9. Ketua dan Anggota Senat Akademik FKUI
10. Ketua dan Anggota Dewan Guru Besar FKUI
11. Rektor Universitas Atmajaya, URINDO dan wakil rektor UPN
12. Direktur utama dan jajaran direksi RSUPN dr Cipto Mangunkusumo
13. Para Direktur RS jejaring dan RSK Jiwa se-Indonesia
14. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI
15. Direktur Kesehatan Jiwa Kemenkes RI
16. Direktur Usia Produktif dan Lansia Kementerian Kesehatan
17. Direktur Eksekutif Alzheimer Indonesia
18. Direktur Yayasan Emong Lansia

19. Ketua Departemen Psikiatri FKUI-RSCM, para Kadep dan KPS di lingkungan FKUI-RSCM
20. Para Staf Pengajar, peserta program studi Doktor, Magister, dokter spesialis 1 dan spesialis 2, mahasiswa dan segenap karyawan UI
21. Ketua ILUNI UI dan ketua ILUNI FKUI
22. Ketua Paduan Suara Alumni Universitas Indonesia



## **Kata Pembuka**

Para Guru dan Senior yang saya hormati  
Hadirin Bapak Ibu sahabat yang saya cintai  
Semua teman seperjuangan di bidang psikogeriatric dan gerontologi  
Sahabat ILUNI FKUI 86-87 yang saya sayangi

Puji Syukur *alhamdulillah* saya panjatkan kehadiran *Allah Subhanahu wa Taala*, atas perkenan dan rahmat yang dilimpahkanNya untuk kita semua, pada hari pengukuhan saya sebagai guru besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jabatan fungsional sebagai pendidik dan pengajar tertinggi yang tercapai pada saat saya menjelang usia emas (lansia muda, *young old*) sungguh merupakan anugerah tak terhingga dalam perjalanan hidup saya dan merupakan sebuah kesempatan untuk terus berbakti di almamater tercinta Universitas Indonesia.

Ijinkanlah saya menyampaikan pidato pengukuhan sebagai guru besar tetap FKUI di pagi hari ini sebagai ungkapan rasa Syukur dan Bahagia, suatu pemikiran tentang Kesehatan jiwa/mental orang usia lanjut di Indonesia, yang berjudul:

**Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi: Tantangan dan Upaya  
agar Sehat Jiwa Raga, Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)**

***Quality of Life of Indonesian Elderly in Technological Era: Challenge  
and Strategy to have a Healthy Mind and Body, Happy, Independence  
and Wealthy toward Indonesia 2045***

---

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Ada empat hal pokok bahasan yang akan saya kemukakan yaitu:

Pertama tentang situasi kini yang dihadapi agar bisa menjadi lansia Indonesia yang tetap sehat jiwa dan raga di zaman yang serba

mesin/alat/perangkat aplikasi. Kedua, tentang perlunya ketrampilan bagi para lansia agar tidak gagap beradaptasi dengan berbagai perubahan teknologi (*handphone*-internet-media sosial, *e-money*, *e-banking*, *games*, dll). Yang ketiga adalah tentang riset-riset neurosains sebagai cabang ilmu (kedokteran, pendidikan, ekonomi, perilaku, etika moral, psikologi dan lainnya), serta bagian terakhir adalah tentang pentingnya kualitas hidup bagi lansia Indonesia, mampukah kita merealisasikan bonus demografi di tahun 2045?

Menjadi orang lanjut usia masa kini yang memiliki kualitas hidup baik, tidaklah semudah di masa lampau yang masih hidup di abad industri ataupun agraris. WHO mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap hidupnya yang meliputi domain Kesehatan (fisik dan mental), domain finansial - relasi sosial dan lingkungan; sesuai dengan nilai, harapan dan budaya. Tentunya setiap orang mempunyai standar hidup yang berbeda satu sama lainnya, terkait dengan pandangan dan persepsi terhadap dirinya serta posisi di masyarakat dan keluarga.

Agar hidup berkualitas tentunya seorang lansia harus memiliki kemandirian, kesehatan prima (jiwa dan raga), cukup sandang pangan dan lingkungan yang mendukung. Bahagia dan sejahtera adalah tujuan yang diinginkan setiap insan. Agar Bahagia, lansia harus bebas dari gangguan mental (Depresi, Cemas, Demensia, dll) dan masalah (kesepian, hidup sendiri, tak punya tempat tinggal, tak punya dana, dsbnya). Pemberdayaan lansia adalah kata kunci yang sering terdengar namun tidak mudah untuk direalisasikan. Hambatan dapat terjadi dari diri lansia sendiri (faktor internal) maupun lingkungan keluarga, masyarakat, pemerintah (faktor eksternal).

Indonesia bisa mencapai bonus demografi kedua pada tahun 2045 jika penduduknya dapat mempersiapkan masa tua-nya untuk menjadi lansia yang mandiri, produktif-aktif sehingga akan mampu hidup sejahtera dan bermartabat.

Untuk itu marilah kita bersama berjuang mengusahakan agar lansia mempunyai kesempatan untuk tetap bisa berkarya dan berpartisipasi baik dalam masyarakat maupun keluarga. Pandangan positif terhadap lansia sudah selayaknya digaungkan terus menerus agar stigma dan cap stereotip lansia yang negatif dapat terkikis habis.

Bapak Ibu Hadirin yang saya muliakan, untuk memahami bagaimana kehidupan lansia masa kini, saya akan mengawali bahasan tentang situasi yang terekam dari observasi dan survei serta penelitian yang ada.

### **Bab 1.**

#### **Situasi Lansia saat ini, masalah kejiwaan dan Gangguan Jiwa: tantangan dan solusi yang serba teknologi atau kebiasaan *copy-paste***

Lansia Indonesia saat ini sebanyak 11,75% total penduduk (BPS, 2023), hal ini berarti sebanyak kurang lebih 30 juta dari 270 juta penduduk Indonesia adalah lansia (*ageing population*). Berdasarkan proyeksi Bappenas jumlah ini akan terus bertambah sekitar 20-25% jumlah penduduk pada tahun 2050 (BPS, 2018).

Rasio beban demografi saat ini sebesar 17,08% (BPS, 2023), artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) menanggung 17 orang lansia jika para lansia tidak mampu mandiri baik di bidang finansial, kesehatan, motorik (berpindah tempat) dan kognitif (mengambil keputusan, merencanakan kegiatan dan eksekusinya, monitor kegiatan dsbnya).

Dampak dari ketidakberdayaan adalah menjadi frustrasi atau apatis bahkan bisa mengalami gangguan penyesuaian dengan berbagai reaksi gejala mental (depresi, cemas dan perilaku tertentu/*challenging behavior*). Lansia dengan gangguan depresi mempunyai risiko mengalami demensia 2,3 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak depresi (Wallensten et al., 2023). Jika lansia tersebut mengalami diabetes mellitus maka risiko menjadi demensia bertambah besar, belum lagi jika ada

kondisi kronis seperti hipertensi, kolesterol dan penyakit jantung yang semuanya potensial mengganggu aliran darah ke otak, sehingga mempengaruhi kinerja otak untuk melakukan aktivitas harian. Kejadian stroke di Indonesia cukup tinggi, yaitu 10,9% dari penduduk berumur lebih dari 15 tahun (RISKESDAS, 2018). Hal ini akan meningkatkan beban biaya kesehatan bagi pemerintah maupun keluarga.

Pemberdayaan untuk lansia, merupakan hal mutlak yang perlu dilakukan segera agar dapat mengurangi beban hidup yang harus dipikul generasi muda Indonesia. Bagaimana caranya agar Indonesia memperoleh bonus demografi alih-alih beban demografi 20 tahun mendatang?

Strategi Nasional kelanjut-usiaan tahun 2023 mencanangkan pentingnya kemandirian (fisik, finansial, dan mental-kognitif) untuk Lansia Indonesia agar dapat Aktif dan Produktif. Kementerian Kesehatan mengajak masyarakat untuk hidup sehat (fisik dan mental) melalui GERMAS yang cerdas. CERDIK kepanjangan dari Cek Kesehatan–Enyahkan asap rokok, Rajin olah raga, Diet seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola Stres. Layanan Kesehatan untuk lansia telah ada diberbagai daerah (sesuai PP no 79 / 2014), Pelatihan geriatri untuk puskesmas dan rumah sakit terus menerus digencarkan namun tentunya kualitas pelayanan belum bisa merata, hal ini berkaitan dengan kemampuan SDM maupun fasilitas yang ada.

Masalah Kesehatan mental pada lansia yang sering terjadi adalah kesepian (*loneliness*), Depresi, Demensia dan Insomnia serta pemakaian obat yang irasional termasuk polifarmasi dan OTC (*over the counter*, membeli sendiri tanpa resep dokter). *Loneliness* di masa pandemi Covid-19 di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 68% (Nasrun MWS, 2020), sangat tinggi jika dibandingkan *loneliness* di UK yang berkisar pada 20% (Groarke et al., 2020), USA 36% (Weissbourd et al., 2021) dan Taiwan 24,2% (Bao et al., 2021). Terlebih bagi lansia yang berada di panti sosial, *loneliness* mencapai 90% (Nasrun MWS, 2020). Namun saat ini tingkat kesepian (*loneliness*) di panti lansia di Jabotabek telah menurun menjadi 21% (Herdiana, 2024). Penelitian kohort selama 3 bulan menunjukkan

bahwa kesepian berat ternyata berhubungan bermakna secara statistik ( $p=0,002$ ) dengan gangguan Depresi. Risiko relatif orang dengan kesepian mengalami gangguan depresi adalah 2,36 kali dibandingkan yang tidak kesepian (Herdiana & Nasrun MWS, 2023). Gangguan Depresi semestinya dapat dicegah dan diobati tuntas jika keluarga dan masyarakat maupun tenaga kesehatan peka mendeteksi gejala-gejala depresi pada lansia, yang tidak selalu menampilkan *mood* sedihnya.

Orang dengan gangguan mental Depresi yang berkepanjangan tanpa pengobatan akan berisiko menjadi Demensia, yaitu gangguan kognitif berat yang mengakibatkan seseorang tidak mampu melakukan aktivitas dasar harian, serta mengakibatkan perubahan perilaku yang sering membuat keluarga malu. Rentetan kejadian Kesepian-Depresi-Demensia (KDD) ini dapat dicegah bila deteksi dini dan pengelolaan KDD dilakukan secara optimal, komprehensif dan inter-disiplin berpusat pada orangnya (individu). *Person Centered Care* (PCC) adalah pendekatan yang harus diterapkan di semua lini pelayanan Kesehatan lansia sebagaimana dicanangkan oleh WHO melalui ICOPE (*integrated care of older person*, WHO 2019) yang telah diadopsi dan diadaptasi untuk Indonesia oleh PERGEMI dan Kemenkes RI (WHO, 2019).

Demensia adalah penurunan fungsi kognitif/intelektual yang berdampak terhadap fungsi sosial dan pekerjaan seseorang, mengubah perilaku dan perasaan sehingga akan menurunkan kualitas hidup baik orang dengan demensia (ODD) maupun pelaku rawatnya (caregiver). Kualitas hidup menurut WHO adalah persepsi individu terhadap kehidupannya terkait dengan standar, nilai dan harapan hidup seseorang sesuai budayanya. Ranah/domain kualitas hidup meliputi Kesehatan fisik, Kesehatan psikologis, lingkungan dan relasi sosial. Penelitian di area rural-urban di Jakarta pusat, dengan menggunakan WHOQOL-Bref menunjukkan bahwa relasi sosial adalah domain yang paling berarti bagi lansia (Redayani P, 2006). Kualitas hidup ODD berhubungan erat dengan kualitas hidup *caregiver*nya, khususnya untuk domain lingkungan

( $r=0.839$ ) dan relasi sosial ( $r=0.820$ ) (Nasrun MWS et al., 2021) sehingga penting untuk juga memperhatikan *caregiver* (pengasuh ODD) yang berfungsi sebagai perpanjangan tangan dokter dalam menangani ODD sehari-hari.

Bantuan bagi *caregiver* saat ini tersedia luas di media sosial, buku-buku edukasi maupun *website* dan seminar/*workshop* dari organisasi pemerhati kesehatan lansia (API, PERGEMI, LLI dll) serta organisasi sosial (NGO) seperti Alzheimer Indonesia (Alzi). Kelompok saling bantu (*self-help group*) yang sangat bermanfaat untuk bisa saling belajar antar keluarga atau *caregiver* dalam mendampingi dan memahami perilaku ODD.

Bagaimana agar para lansia *survive* bertahan hidup di zaman 'now'? Jika lansia mempunyai sikap terbuka yang fleksibel dan dinamis, maka lansia mampu mengikuti arus zaman namun tidak sampai terhanyut menjadi korban (penipuan, pelecehan, dsbnya). Lansia perlu selalu berpikir optimis positif (*real time*) untuk dapat menikmati hidup di masa kini, tidak tenggelam ke masa lalu ataupun melayang ke masa depan yang belum jelas. *Here and now*, serta penerapan *mindfulness* (sadar penuh, eling akan pikiran perkataan dan perbuatan) adalah salah satu celah pintu menuju bahagia, selain rasa syukur dan senantiasa merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Puas dengan capaian hidupnya sehingga tidak pernah iri dengan kehidupan orang lain yang seolah tampak bagus, padahal belum tentu seperti itu.

*Acceptance* adalah kunci untuk bisa berdamai dengan situasi kondisi apapun yang harus dijalani sesuai suratan takdir, sementara "*denial*" hanya akan membuat perasaan sakit yang bisa berujung ke gangguan penyesuaian ketika memasuki usia lanjut. *Integrity vs Despair* (Erickson) adalah fase tugas perkembangan terakhir dalam hidup manusia yang bila gagal dicapai dapat menjurus kepada frustrasi yang berujung pada gangguan depresi di masa lanjut usia.

## **Bab 2.**

### **Peningkatan keterampilan diri bagi lansia untuk bertahan hidup di masa kini dan masa depan**

Hidup di zaman perubahan serba cepat serba instan dan mengandalkan mesin buatan (*artificial intelligence*), memerlukan *skill* dan keberanian mencoba hal baru agar mampu bertahan dan bisa seirama dengan gerak dinamis masyarakat masa kini.

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19% pada 2023 yaitu sebanyak 26.156 orang dari total populasi penduduk (275.773.901 orang) (APJII, 2024). Ini artinya pengguna internet di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,17% dibandingkan 2020. Peningkatan ini terdorong semenjak pandemi Covid-19 pada 2020. Walau pandemi sudah berakhir dan tidak ada lagi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), namun saat ini jadi banyak perusahaan yang mengadaptasi dan mempertahankan kerja WFH (*Work from Home*) atau WFA (*Work from Anywhere*) sehingga kecenderungan bekerja *online* masih tetap berlangsung.

Bila dilihat dari jenis *gender* pengguna internet di Indonesia, hasil survei menunjukkan kenaikan tingkat penetrasi internet pada 2022-2023 sebesar 79,32% untuk laki-laki dan sebesar 77,36% untuk Perempuan dari total populasi masing-masing *gender*. Tidak jauh berbeda antar *gender*.

Dilihat dari kategori geografis di Indonesia, survei menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet sebesar 77,36% dari total populasi daerah urban dan sebesar 79,79% dari jumlah populasi daerah rural. Hal ini menunjukkan penggunaan internet telah tersebar luas baik di desa maupun di perkotaan.

Suka tidak suka seorang lansia harus mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi serta mempunyai sikap lentur terhadap dinamika kehidupan yang terus berubah. Yang keras akan patah namun yang

lembut bisa bertahan lebih lama, demikian kata pepatah kuno. Nyatanya memang diperlukan daya adaptasi dan resiliensi yang kuat agar lansia mampu bertahan hidup di tengah gelombang perubahan zaman.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan sebanyak 14,1 % lansia di Indonesia mengakses internet pada tahun 2021. Angka ini jauh meningkat pesat dibandingkan tahun 2017 di mana hanya 2,98 % lansia yang berselancar di internet. Tren peningkatan akses internet pada lansia pun konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah lansia yang mengakses internet naik menjadi 5,73%. Kemudian pada tahun 2019 kembali naik menjadi 7,94%. Tahun 2020 saat pandemi Covid-19, akses internet di kalangan lansia menyentuh angka 11,44 (BPS, 2022).



**Gambar 1. Perkembangan Akses Internet pada Lansia (Susenas 2021)**

Hal yang mendorong pertumbuhan akses internet lansia terus melaju diantaranya adalah faktor individual dan faktor sosial. Secara individual, internet dan perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) memberikan kemudahan bagi pemenuhan kebutuhan sehingga lansia terdorong secara otodidak mempelajari cara mengakses internet serta perangkat TIK. Sementara secara sosial, pengaruh lingkungan dan

dukungan sekitar mendorong lansia turut memanfaatkan TIK di dalam aktivitas sehari-hari. Terlebih saat ini berbagai sektor sudah mulai sepenuhnya beralih ke digital sehingga lansia pun perlu beradaptasi agar dapat menikmati berbagai fasilitas yang tersedia.

Ditinjau dari jenis perangkat TIK, lansia cenderung lebih banyak menggunakan telepon seluler (ponsel) dibandingkan dengan komputer. Pertumbuhan pengguna ponsel di kalangan lansia meningkat secara stabil dalam kurun waktu 2017-2021. Pada tahun 2021, sebesar 46,79% persen lansia menggunakan ponsel. Penggunaan ponsel lebih praktis daripada komputer karena mudah dibawa kemana saja. Seiring dengan peningkatan tersebut, penggunaan komputer cenderung menunjukkan tren penurunan.



**Gambar 2. Persentase Lansia yang Memiliki Akses ke Perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPS, 2022)**

Akses internet maupun perangkat TIK pada lansia di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di daerah pedesaan. Data Susenas 2021 menunjukkan bahwa dari daftar lansia yang menggunakan ponsel, 52,23% tinggal di daerah perkotaan sedangkan 40,46% sisanya tinggal di daerah pedesaan.

Berdasarkan status disabilitas, 25,96% lansia dengan disabilitas menggunakan ponsel, sementara sebesar 49,74% lansia nondisabilitas yang menggunakan ponsel. Lansia penyandang disabilitas lebih rentan tidak terpapar oleh TIK.

Berdasarkan jenis kelamin, pengguna lansia laki-laki sebesar 54,46% sedangkan lansia perempuan sebesar 39,80%. Beberapa di antara lansia laki-laki menggunakan ponsel untuk kebutuhan pekerjaan, sehingga persentasenya menjadi lebih tinggi bila dibandingkan dengan perempuan.

Literasi digital sangat diperlukan bagi penduduk usia lanjut untuk bisa bertahan hidup pada era teknologi digital. Pemahaman yang baik terkait penggunaan teknologi di kalangan usia lanjut dapat membantu di berbagai macam bidang. Pada bidang kesehatan, intervensi teknologi mampu meningkatkan keterjangkauan layanan kesehatan mereka (Lesauskaitė et al., 2019). Teknologi dapat membantu mengkompensasi penurunan fungsi fisik dan kognitif akibat penuaan, sehingga lansia dapat lebih mandiri. Tidak hanya membantu pemenuhan kebutuhan, tapi penggunaan teknologi juga berpotensi memberikan dukungan kepada *caregiver* dan mengurangi biaya perawatan kesehatan dan sosial pada lansia. Dewasa ini penjadwalan dan konfirmasi janji perawatan kesehatan juga dilakukan melalui perangkat nirkabel, begitu pula pengaksesan catatan medis. Penggunaan teknologi dan internet sebagai alat bantu komunikasi secara tidak langsung mengurangi angka kesepian (*loneliness*). Tingginya penggunaan internet berhubungan dengan tingginya level dukungan sosial dan rendahnya level kesepian (Wilson, 2022). Intervensi *loneliness* dengan metode *Module to Get Out from Loneliness and Depression* (MOLD) secara daring selama 3 bulan menunjukkan perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi (MWS Nasrun, 2020). Kelompok yang mendapat intervensi MOLD sampai dengan saat ini masih bertahan dalam grup *WhatsApp*, saling menyemangati dan menyapa setiap hari.

Dibandingkan dengan metode konvensional yang selama ini sering digunakan, penggunaan produk teknologi informasi memiliki kompleksitas yang lebih tinggi sehingga untuk mempelajari cara penggunaan dan pemeliharannya perlu kemampuan kognitif yang baik. Maka dari itu dalam mengembangkan dan mengadopsi suatu teknologi perlu bisa sejalan dengan kemampuan individunya. Pengembangan teknologi untuk lansia memerlukan fitur spesifik yang mudah dioperasikan dan *elderly friendly*.

Masalah dan kendala pada orang usia lanjut dalam penggunaan teknologi antara lain:

- a. Keterbatasan/disabilitas yang berkaitan dengan penuaan  
Menurut penelitian yang dilakukan Malihe tahun 2020, keterbatasan ini disebabkan oleh karena adanya disabilitas fisik dan panca-indra serta penyakit kronis (Yazdani-Darki et al., 2020). Seperti mata yang tidak lagi awas, berkurangnya fungsi pendengaran, tidak nyamannya penggunaan karena rasa pegal pada leher ketika penggunaan perangkat nirkabel.

Selain itu terdapat pula ketakutan dalam penggunaan teknologi baru yakni beberapa peserta dalam penelitian tersebut menghindari teknologi karena takut melakukan kesalahan saat penggunaan teknologi dan ancaman keselamatan ketika menggunakan internet.

- b. *Technophobia vs Technophilia*  
*Technophobia* digambarkan sebagai “ketakutan atau kecemasan yang tidak normal terhadap dampak teknologi canggih, yang mempengaruhi sepertiga populasi, menyebabkan masalah kesehatan dan ketidakmampuan untuk bekerja secara efisien” (Di Giacomo et al., 2020). Ketakutan ini terkait dengan ketakutan irasional terhadap komputer, robot, kecerdasan buatan, senjata, dan benda-benda lain yang tampaknya ‘maju’ secara ilmiah. Hal ini diyakini terjadi karena kombinasi beberapa faktor, diantaranya adalah ketakutan terhadap perubahan dan kurangnya kepercayaan diri terhadap keterampilan digital pada lansia.

c. Lebih lambat belajar hal baru

Mempelajari keterampilan teknologi merupakan sebuah tantangan bagi lansia. Secara normatif kemampuan individu dalam memproses informasi baru, mengatasi masalah dan belajar serta mengingat informasi baru (*fluid intelligence*) menurun pada usia 60-65 tahun (Harvey & Nascimento, 2020). Hal tersebut membuat Lansia cenderung lebih lambat dalam mempelajari hal baru.

Agar lansia mampu dan terampil menggunakan teknologi modern maka sebaiknya lansia mampu bersikap 5M, yaitu:

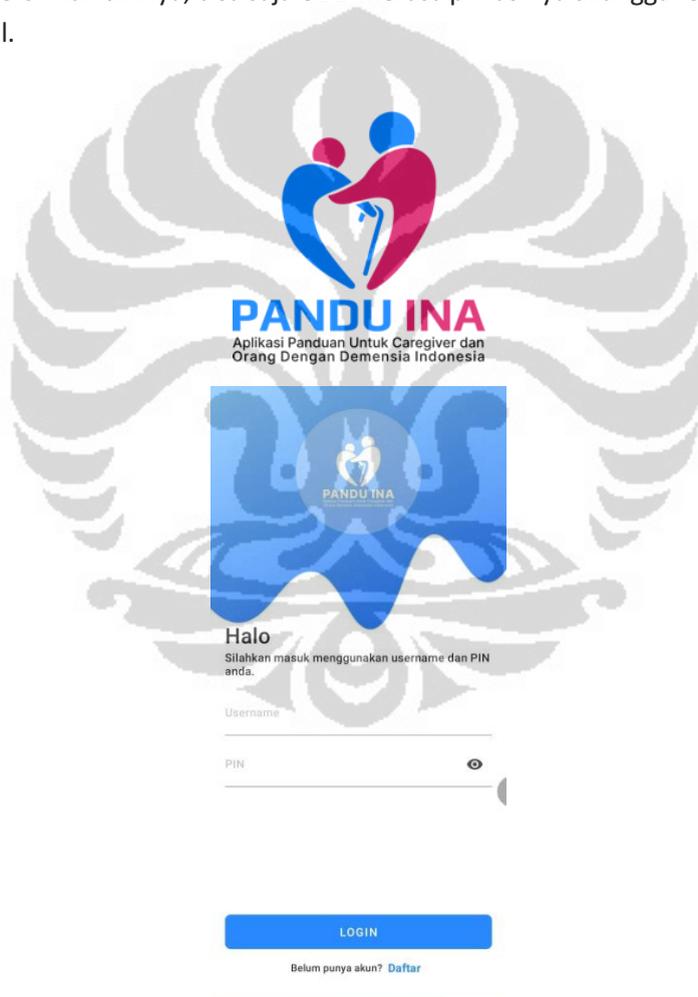
- a. Mau dan berani mencoba hal baru
- b. Mau belajar dari yang lebih muda
- c. Menyadari dan menerima keterbatasan yang ada
- d. Mengurangi perfeksionis (keharusan untuk menjadi sempurna)
- e. Mengutamakan logika/pikiran daripada perasaan sehingga dapat mengatasi reaksi spontan yang timbul (*using logical thinking than affection/mood*), selalu eling waspada (*mindful and careful*).

Saat ini kami (tim peneliti departemen Psikiatri FKUI-RSCM) tengah mengembangkan perangkat aplikasi *e-Health Care* yang dinamakan Pandu-Ira, suatu aplikasi untuk Caregiver / pengasuh orang dengan demensia (ODD), yang masih perlu disempurnakan terus agar mampu mencapai tujuannya yaitu untuk membantu para caregiver dalam menghadapi berbagai perilaku menantang (*challenging behavior*, yang juga dikenal dengan BPSD (*Behavior and Psychological Symptoms of Dementia*)). Pada tahun 2012 telah terbit buku Bantuan Bagi Caregiver (MWS Nasrun, 2012), yang dijadikan panduan oleh keluarga orang dengan demensia (ODD) dalam menyikapi kondisi memalukan/menyimpang seperti disinghisi, agitasi maupun agresivitas yang sebenarnya merupakan manifestasi dari rasa frustrasi, marah, kecewa dan sedih, merasa tidak aman dan nyaman ODD yang berujung pada terjadinya perilaku yang dianggap aneh tersebut. Sesungguhnya ODD dengan keterbatasan fungsi kognitif dan keterbatasan

***Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi:  
Tantangan dan Upaya agar Sehat Jiwa-Raga, Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)***

---

fisik (tidak bisa mandiri dalam membuat keputusan, menganalisis situasi, mengenali waktu dan tempat, berbelanja dsbnya) sedang berusaha mencoba mengatasi atau menyelesaikan problem yang dihadapinya dalam menjalankan aktivitas hariannya. Seorang dengan demensia yang marah-marah mengamuk, bisa jadi sedang berjuang keras mempertahankan harga diri dan privasinya ketika seorang *caregiver* mencoba membantu memandikan membersihkan dirinya, bisa saja ODD merasa privasinya dilanggar orang tak dikenal.



**Gambar 3. Aplikasi PANDU-Ina**



**Gambar 4. QR Code aplikasi PANDU-INA**

Aplikasi PANDU-INA dikembangkan berdasarkan survei analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi dan manfaat merupakan hal yang penting dalam mengembangkan perangkat teknologi untuk *caregiver* dan ODD. Dari survei ini didapatkan beberapa jenis fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aplikasi PANDU-INA telah mendapat hak kekayaan intelektual (MWS Nasrun et al., 2023) dan saat ini sedang dilakukan penelitian uji efektivitas aplikasi terhadap kualitas hidup ODD dan *caregiver*-nya.

### **Bab 3.**

#### **Moral Kedokteran dan Psikiatri (ilmu kedokteran jiwa)**

Psikiatri adalah cabang ilmu kedokteran (Kolb, 1985), sedangkan *Neuroscience* adalah akar dari banyak bidang ilmu termasuk Psikiatri. Pada tahun 1990-2000 (dekade otak) terdapat banyak penelitian klinis dasar di bidang perilaku, perasaan dan pikiran (Psikiatri) khususnya aspek molekular dan genetik pada skizofrenia, demensia dan depresi.

Aktivitas otak manusia yang mewujudkan dalam perilaku, pikiran dan perasaan manusia; terjadi akibat dari aktivitas kimia dan fisika dari bermilyar sel neuron yang berkolaborasi indah saling terkoneksi antar bagian otak dalam sebuah jejaring (*network*). Neuropsikiatri merupakan cabang ilmu Psikiatri yang mempelajari semua aspek neurologi (otak) dari

gangguan psikiatri bertujuan untuk memahami terjadinya gejala mental perilaku, pikiran dan perasaan serta memberikan talaksana secara komprehensif (Mega & Cummings, 2001), sementara Psikiatri adalah cabang ilmu kedokteran yang mengandung aspek biologik, psikologik dan sosial. Ketiga roda ini, berperan dalam semua gangguan psikiatri/mental, (Kusumanto Setyonegoro, 1965); yang diagnosis nya berpedoman pada ICD10/11 atau DSM V. Apakah moral kedokteran merupakan bagian dari pikiran dan perilaku manusia? Termasuk juga etika dan integritas?

Ketika perilaku manusia menyimpang dari nilai normal, budaya dan kelaziman, maka orang mengatakan “aneh”; jangan-jangan ada kelainan jiwa? Apa yang dianggap normal terkait dengan pandangan masyarakat setempat (G. Matte, 2022). Ada sekian definisi tentang normalitas, bahasa statistik menyebutnya rerata (mean) plus minus simpang baku/standar deviasi (SD) atau median (nilai tengah) atau modus. Untuk perilaku, pikiran dan perasaan, sejauh mana penyimpangan bisa dikatakan sebagai gangguan jiwa? Bila pikiran, perasaan dan perilaku tidak berjalan selaras (sinkron), ada “gap” antara realitas dengan fantasi/persepsi yang disertai penderitaan sehingga mengakibatkan disabilitas fungsi sosial dan pekerjaan, maka dapat dikatakan ada gangguan mental.

Moral dan etika seseorang terlihat dari tindak tanduk perilakunya yang merupakan wujud dari isi pikiran. Seorang dokter ataupun calon dokter seyogyanya memiliki integritas diri, kejujuran dan tanggung jawab ilmiah. Seorang guru, sepantasnya menjadi model untuk digugu dan ditiru serta menjadi penerang dalam kegelapan. Ilmu psikiatri sedikit banyak terkait dengan nilai hidup seseorang yang tentunya akan mewarnai semua tindakan dan keputusan yang diambil (fungsi eksekutif otak lobus frontal, yang jika cedera/rusak maka bisa terjadi perubahan perilaku). Lobus frontal merupakan regio otak manusia terbesar yang bertanggung jawab untuk nilai moral manusia, pandangan, penilaian, konsep, analisis, monitoring evaluasi dan *judgement*.

Aktivitas kimiawi dan fisiologi di otak termanifestasi dalam perilaku, perasaan dan pikiran yang berjalan sinkron selaras dalam diri manusia. Apabila terjadi kesenjangan atau asinkronisasi, maka akan menjadi gejala patologis dan menyebabkan distress (penderitaan) atau disfungsi yang bisa mengarah pada gangguan jiwa.

Moralitas merupakan suatu standar nilai hidup humanistik yang berlaku pada suatu kelompok yang memungkinkan seseorang untuk hidup nyaman berdampingan di dalam masyarakat. Moral mengacu pada apa yang dianggap benar dan dapat diterima oleh masyarakat. Secara deskriptif moralitas mengacu pada kode etik tertentu yang dikemukakan oleh suatu masyarakat atau kelompok (Gert & Gert, 2020).

Nilai moral (*value*) pada masyarakat modern mengenai etika dan moralitas yang cenderung *self-centered* (terpusat pada diri, egois), parsial dan segmental; perlu diperluas sehingga juga bersifat sentripetal dan saling berjejaring berkolaborasi dengan baik. Jika kita berpikir parsial maka kita hanya melihat sepotong saja dari keseluruhan bentuk utuhnya. Pandangan yang komprehensif mutlak diperlukan dalam pendidikan kedokteran agar seorang calon dokter mampu membuat analisis yang utuh sehingga tidak keliru dalam membuat keputusan untuk pasien. Menjaga integritas diri sambil fokus melayani pasien (*person centered care/personalized medicine*), sejalan dengan konsep ICOPE (*integrated care of older person*). Moral kedokteran seperti apa yang harus dimiliki oleh seorang calon dokter dan syarat apa yang perlu ada untuk calon mahasiswa kedokteran?

*Garbage in garbage out*, demikian ungkapan untuk bahan dan hasil luaran yang kurang baik. Proses belajar di perguruan tinggi untuk menghasilkan dokter Indonesia yang berintegritas tinggi, kritis kreatif, solutif, serta mampu belajar sepanjang hayat memerlukan bahan calon mahasiswa yang berkualitas, baik kognitif maupun afektif. Penting bagi Fakultas Kedokteran saat ini untuk lebih ketat menyaring calon mahasiswa, baik strata 1, 2 maupun 3, agar terhindar dari masalah dan

komplikasi proses belajar, penyimpangan perilaku dan lainnya yang bisa mengarah pada kegagalan proses belajar. Selain kognitif-afektif tampaknya unsur moral etika calon peserta didik perlu mendapat perhatian penyelia.

Selain pendidikan kedokteran, penelitian dan pengabdian masyarakat juga perlu diperhatikan mengingat kita selalu berada dalam gelombang perubahan yang serba cepat serba instan seperti tuntutan masyarakat modern masa kini. Selama saya dipercaya memimpin klaster riset *neuroscience and brain development* di IMERI FKUI, dengan keterbatasan yang ada, telah dilakukan beberapa penelitian dasar seperti pemeriksaan amyloid beta dan protein tau yang merupakan *hallmark* dari penyakit Alzheimer, petanda neuroplastisitas seperti BDNF (*brain derived neurotrophin factor*), NT3, dan imuno-histokimia lainnya.

Penelitian terapan yang dilakukan di NBD IMERI FKUI antara lain adalah Efek berjalan kaki terhadap fungsi kognitif lansia pada orang DMT2 dengan *Mild Cognitive Impairment* atau Hendaya Kognitif Ringan (Kusrini et al., 2016), Efek berjalan kaki terhadap neuroplastisitas dan qEEG otak (Martina WS Nasrun et al., 2022). Kajian fMRI otak pada intervensi vitamin D terhadap neuroplastisitas pasien DMT2 dengan Depresi, penelitian intervensi *loneliness* di masa pandemi Covid 19 dengan MOLD (*Module to Get Out from Loneliness and Depression*, 2021) dan pengembangan aplikasi teknologi (PANDU-INA) untuk membantu *caregiver* dalam menangani perilaku menantang ODD. Aplikasi Pandu-Ina telah didaftarkan Hak Kekayaan Intelektualnya, dan saat ini tengah dilakukan uji coba keberterimaan dan kebermanfaatan aplikasi tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup *caregiver* dan ODD. Penelitian-penelitian yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa S1, S2 maupun S3 baik program studi Kedokteran maupun Biomedik.

Masih banyak pekerjaan yang harus dirampungkan agar *NBD research cluster* IMERI FKUI mampu menjadi pusat riset yang terkemuka. Masih banyak alat riset yang perlu dilengkapi dan fasilitas yang perlu

dimantapkan agar fasilitas riset *Brain Bank* (bank otak) yang sudah dirintis sejak awal pendirian IMERI (2015) dapat bermanfaat untuk kemajuan penelitian penelitian neurosains. Mohon maaf bila saat ini masih belum mencapai misi IMERI di bidang *Neuroscience and Brain Development*, semoga ke depannya NBD mampu menjadi pusat riset dan edukasi yang mumpuni baik di Indonesia maupun dunia.

#### **Bab 4.**

#### **Masyarakat Sehat Jiwa Raga, Lansia Indonesia Sejahtera Bahagia jelang bonus demografi kedua tahun 2045**

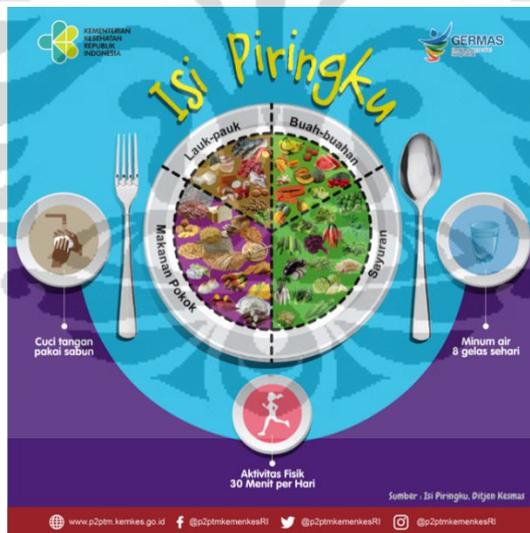
Seperti yang sudah dikemukakan di awal, bahwa jumlah lansia Indonesia saat ini sebanyak 11,75% total penduduk. Penting sekali bagi lansia untuk menjaga kesehatan, sehingga bonus demografi ke-dua akan dapat tercapai pada 2045. Lansia yang sehat, baik secara jasmani maupun rohaninya, dapat berfungsi mandiri.

Definisi sehat berdasarkan undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes, 2019).

Untuk mewujudkan tubuh yang sehat perlu dilakukan gaya hidup sehat seperti yang dicanangkan kemenkes RI dengan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Pembudayaan GERMAS dilakukan dengan menerapkan gaya hidup yang CERDIK, singkatan dari Cek Kesehatan – Enyahkan asap rokok – Rajin olah raga – Diet seimbang Istirahat cukup – Kelola stres. Olahraga fisik yang dianjurkan untuk dilakukan secara rutin adalah jalan kaki minimal 30 menit perhari sebanyak 3-5 kali dalam satu minggu. Penelitian Zenik dkk membuktikan bahwa berjalan kaki minimal 4000 langkah sehari berhubungan dengan fungsi kognitif yang diukur dengan psikometrik MMSE. Perekaman aktivitas Listrik otak (qEEG) juga menunjukkan perubahan pre-post

selama 3 bulan, pada gelombang teta dan alfa (M. W. S. Nasrun et al., 2022). Dibandingkan dengan orang yang tidak aktif melakukan aktivitas fisik, orang yang aktif berolahraga 52% lebih bahagia (Yu et al., 2020). Demikian pula untuk komponen CERDIK lainnya sudah sangat jelas bahwa Kesehatan fisik berpengaruh, merokok berhubungan dengan kerusakan paru-paru, makanan dan stres mempunyai efek langsung terhadap Kesehatan seseorang. Istilah “*You are what you eat*” bisa jadi merupakan keniscayaan.

Diet seimbang dan piring nasiku perlu diterapkan secara konsisten untuk lansia Indonesia. Makanan yang kita makan sangat berpengaruh pada kesehatan kita. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pada orang yang makan lebih banyak buah dan sayuran per hari tingkat kepuasan hidup meningkat pada akhir penelitian (Conner & Norman, 2017).



**Gambar 5. Isi Piringku**

Istirahat tidur malam yang cukup sangat bermanfaat untuk mempertahankan fungsi kognitif, terutama daya ingat. Kebutuhan tidur untuk lansia sehari sekitar 6 jam, namun bervariasi berbeda-beda untuk

setiap orang. Yang penting adalah ketika bangun tidur keesokan harinya ada perasaan segar dan kuat beraktivitas seperti biasa. Kebanyakan tidur di siang hari akan mengurangi kualitas tidur lansia pada malam hari. Paparan sinar biru dari gawai (*handphone*, komputer) dapat menyebabkan sulit tidur, maka sebaiknya kurangi penggunaan gawai sebelum tidur (NIH, 2023). *Sleep hygiene* (kesehatan tidur) selayaknya diperbaiki terlebih dulu sebelum dokter memutuskan untuk memberi obat.

Mengelola stres tidak semudah mengatakannya. Menurut penelitian, lansia yang mempraktikkan *mindfulness* memiliki skor kebahagiaan yang lebih tinggi dari yang tidak mempraktikkannya, dan memiliki skor kecemasan dan stress yang lebih rendah serta mendapatkan rasa bahagia (Pourदारani, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa *mindfulness* dapat memperbaiki kecemasan dan depresi pada orang dengan resisten obat yang menderita tuberkulosis (Susanto et al., 2020; Dewi, S.Y & Susanto et al 2020; Susanto et al, 2023). Demikian juga penelitian J. Bessing (2021) mendapatkan kecemasan mereda pada pasien di ruang rawat akut geriatri yang diberikan intervensi “Latihan nafas dalam dengan gerakan *mindfulness*”; yang dapat dilakukan di tempat tidur, sambil duduk ataupun setengah berbaring.

Salah satu poin dari CERDIK adalah diet seimbang. Dengan keberagaman hayati dan aneka ragam rempah yang melimpah, Indonesia memiliki sumber pangan tradisional yang tersebar di seluruh nusantara. Keanekaragaman hayati ini menyediakan keragaman pangan lokal seperti sayur daun hijau, sagu, polong segar, dan daging satwa liar yang kaya akan kandungan gizi makro dan mikro (Nurhasan et al., 2021) Riset menunjukkan bahwa keanekaragaman konsumsi pangan yang dikonsumsi berhubungan dengan kecukupan zat gizi mikro.

Pangan tradisional Indonesia contohnya sagu, memiliki indeks glikemik yang lebih rendah dibandingkan beras, sehingga substitusi pangan dengan menggunakan sagu akan lebih baik bagi kadar gula darah. Berdasarkan sebuah penelitian, angka harapan hidup di Yogyakarta adalah 74,2 tahun, angka ini merupakan angka harapan hidup tertinggi di

Indonesia. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai macam hal, salah satunya adalah perilaku makan (Harmayani et al., 2019). Makanan tradisional Jawa terbuat dari bahan-bahan lokal yang terdiri dari bahan-bahan rendah lemak, tinggi serat, dan protein nabati serta karbohidrat serta memberikan nilai gizi lengkap untuk memenuhi asupan makanan yang dianjurkan. Kebanyakan masyarakat setempat rutin meminum Jamu, minuman herbal, yang merupakan bagian dari kebiasaan sehat mereka, 95% masyarakat yang meminum jamu melaporkan bahwa jamu memberikan efek menguntungkan bagi kesehatan mereka (Harmayani et al., 2019). Pengetahuan tentang gizi untuk lansia sangat penting agar lansia sehat terhindar dari penyakit.

Asupan makanan juga dapat mempengaruhi fungsi kognitif pada lansia. Salah satu faktor risiko terjadinya penurunan fungsi kognitif pada lansia adalah adanya peningkatan profil lipid. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 mendapatkan bahwa suplementasi biskuit ikan lele (*LeFishCla*) dan minyak ikan lele dapat memperbaiki profil lipid pada lansia dan memelihara fungsi kognitif pada lansia (Dainy et al., 2016).

Selain pemahaman mengenai gizi, lansia juga perlu ditingkatkan pemahamannya terkait proses *ageing*. Dimana proses tersebut terjadi disemua organ seperti mulut, gigi, dan pencernaan. Dan hal ini berpengaruh pada kesehatan dan kualitas hidup lansia kedepannya.

Sehat jiwa adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan ini berjalan selaras dengan keadaan orang-orang lain (Kusumanto S.), bukan hanya sekedar bebas dari penyakit (WHO).

Pada lansia seringkali dijumpai berbagai gejala psikologis yang disebabkan oleh terjadinya *loneliness*, kehilangan pasangan hidup, adanya penyakit kronis, kurangnya dukungan dari keluarga dan *support system*, serta menurunnya kemampuan finansial (Mahmoodi et al., 2022). Masalah psikologis ini dapat mengurangi kebahagiaan dan mengancam kesehatan jiwa. Diketahui sebanyak 15% lansia usia 60 tahun keatas

mengalami gangguan mental berupa depresi, kecemasan, isolasi sosial atau demensia (Foong et al., 2021).

Untuk mengatasi kesepian pada lansia hal yang dapat dilakukan adalah memperbanyak aktivitas sosial. Dukungan sosial adalah salah satu prediktor utama kebahagiaan, selain kesehatan dan status ekonomi. Terdapat hubungan positif antara kedekatan subjektif dengan keluarga dengan kepuasan hidup. Cara lainnya adalah dengan mempraktikkan *self-care*. Seperti dengan berolahraga dengan teratur, karena aktivitas fisik dikaitkan dengan optimisme, kepuasan hidup dan berpengaruh secara positif pada kesejahteraan psikologis diusia tua. Mempraktikkan *mindfulness*, bersyukur, dan berpikir positif juga merupakan cara untuk mengatasi kesepian.

Untuk mencegah Depresi dan Demensia, apa yang harus dikerjakan? Aktif melakukan promosi dan deteksi dini, edukasi dan ciptakan ruang akses kesehatan yang mudah, murah dan terpercaya serta terjangkau masyarakat segala lapisan.

Lansia yang sehat jiwa raganya akan meningkat produktifitas karyanya. Lansia yang produktif, aktif, berdaya dan mandiri merupakan aset, bukan beban bagi generasi muda. Menurut Visaria et al, bentuk penuaan produktif (Visaria & Dommaraju, 2019) di antaranya adalah:

- Kegiatan yang **memproduksi barang dan jasa** (berbayar atau tidak).
- Menjadi **sukarelawan** (formal dan informal), **mengasuh anak**, dan kegiatan-kegiatan yang **mengembangkan kapasitas untuk bekerja**.
- Berpartisipasi dalam **kegiatan sosial** (pertemuan komunitas, kegiatan keagamaan, mengunjungi keluarga) membantu membangun modal sosial, mendorong keterlibatan sosial, serta meningkatkan integrasi sosial dan harga diri. Kegiatan sosial dapat menurunkan risiko demensia (Sommerlad et al., 2023).

Keterlibatan produktif membantu lansia menjalani gaya hidup sehat, emosi positif, kepuasan hidup, memperoleh kebahagiaan, meningkatkan aktivitas sosial, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan psikososial menjelang bonus demografi kedua tahun 2045.

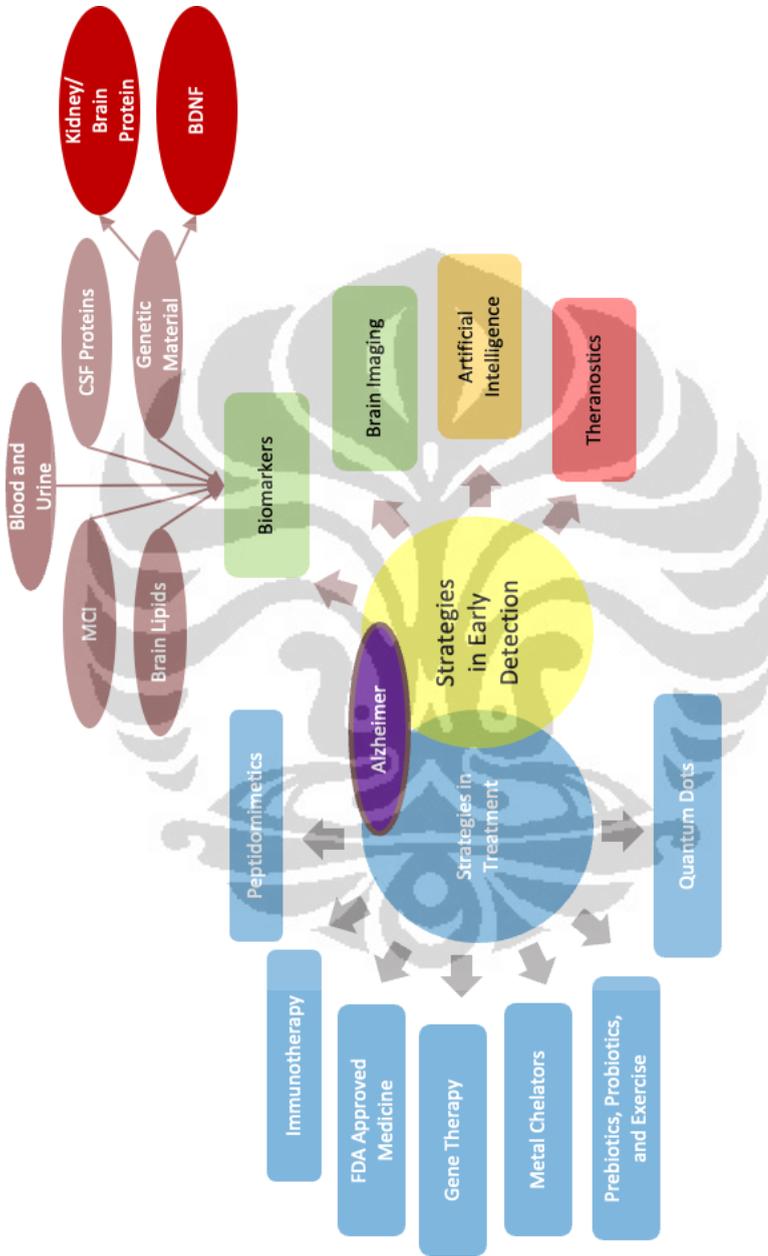
Penelitian menunjukkan bahwa fungsi kognitif lansia di bulan Ramadhan lebih baik dibandingkan sebelumnya (MWS Nasrun, 1999), ditengarai berhubungan dengan makanan yang dikonsumsi selama Ramadhan namun belum ditelusuri lebih lanjut faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Penelitian intervensi pemberian biskuit Clarias dan aktivitas fisik pada lansia dengan hendaya kognitif di Jabotabek (Nunung CD, Clara K., Martina dkk, 2016) menunjukkan adanya perbaikan pada profil lipid pada lansia dan mempertahankan fungsi kognitif pada lansia.

Sementara Efek vit D (kolekalsiferol 4000 iu) pada neuroplastisitas orang DM T2 dengan Depresi menunjukkan ada perubahan perbaikan BDNF yang bermakna secara statistik. Apakah perbaikan kognitif ini berhubungan dengan rekaman fMRI otak masih sedang dalam eksplorasi.

Hal-hal bahasan di atas, menunjukkan bahwa makanan mempunyai pengaruh terhadap fungsi kognitif, yang mungkin bisa menurunkan risiko demensia yang merupakan beban global maupun lokal terutama negara negara LMIC (*low middle income country*) termasuk Indonesia. Semoga lansia di Indonesia dapat terbebas dari Depresi dan Demensia sehingga bisa hidup lebih berkualitas, bahagia dan sejahtera. Untuk mencegah demensia yang disebabkan oleh *Alzheimer's Disease*, Khan dkk telah mengembangkan strategi baru yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini, baik untuk deteksi dan tatalaksana untuk penyakit Alzheimer (Khan et al., 2020). Kajian Khan et al bisa membuka ruang penelitian yang selanjutnya akan berperan dalam tatalaksana untuk penyakit Alzheimer sebagai penyebab demensia terbanyak.

Untuk mencegah demensia, diantaranya adalah meningkatkan partisipasi aktif lansia dalam kegiatan masyarakat yang dapat berupa kegiatan produktif maupun hobi. Selain menurunkan risiko demensia kegiatan yang dilakukan dengan senang hati akan menghasilkan emosi positif dan kepuasan hidup, kebahagiaan dan daya adaptasi yang lentur dalam menyikapi banyak perubahan zaman.



Gambar 6. Strategi Deteksi dan Tatalaksana Demensia yang disebabkan penyakit Alzheimer's Disease (Khan dkk)

## **Ucapan Terima kasih**

### **Bapak Ibu dan Hadirin yang saya hormati,**

Ucapan terima kasih tak berhingga saya sampaikan kepada:

Semua pihak yang telah mendukung proses pengurusan jabatan fungsional sejak 2022, semenjak perhitungan kum dimulai oleh selusin asisten magang, disemangati oleh rekan-rekan sejawat, terutama dekanat FKUI beserta tim admin yang kompak maupun tim SDM UI yang bekerja cepat. Ijinkan saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, bapak Nadiem Anwar Makarim, BA, MBA.
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC., CLU.
3. Rektor Universitas Indonesia, bapak Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D dan para Warek UI serta sekretaris Rektor dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.
4. Ketua Dewan Guru Besar Universitas Indonesia, Ibu Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D, sekretaris DGBUI Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes dan semua anggota DGBUI.
5. Ketua Dewan Guru Besar FKUI Prof. Dr. dr. Siti Setiati, SpPD-KGer, M.Epid, FINASIM; sekretaris Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, Sp.THT-BKL (K), dan semua anggota DGBUI.
6. Ketua Tim PAK FKUI Prof. Dr. dr. Mulyadi M Djer, Sp.A (K), tim PAK SDM FKUI khususnya mbak Mia, mbak Dini serta para sekretaris dekanat FKUI.
7. Tim Reviewer penilai karya ilmiah Prof. Dr. dr. Siti Setiati, SpPD-KGer, M.Epid, FINASIM, Prof. Dr. dr. Raden Irawati Ismail, Sp.KJ(K), M.Epid, dan Prof. Dr.dr. Czeresna Heriawan Soejono, Sp.PD., K-Ger, M.Epid., MPH.

8. Promotor Prof. Dr. dr. Tjhin Wiguna, SpKJ(K) MIMH dan Prof. Dr. dr. R. Irawati Ismail Marsubrin, SpKJ (K), M.Epid., yang telah mensponsori pengusulan GB saya.
9. Direktur RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo dan jajaran, dr. Supriyanto Sp.B, FINACS, M.Kes, dr. Renan Sukmawan, ST. Sp.JP(K), PhD, MARS; Dr. dr. Sumariyono, SpPD-KR, MPH; Oggy Achmad Kosasih, SE, MM; Dwi Fatan Lilyana, SE, Ak, CHRP, PCC; Dr. dr. Arif Rahman Sadad, Sp,KF, SH, Msi.Med; Dr. dr. Trimartani, Sp.THT-BKL, Subsp.F.P.R(K), MARS dan Dr. dr. Lies Dina Liastuti, Sp. JP(K), MARS, FIHA.
10. Kepala departemen Psikiatri Dr. dr. Kristiana Siste Kurniasanti, SpKJ(K), kadep sebelumnya dr. AAA Agung Kusumawardhani, Sp.KJ.,MPH – Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ(K) - dr. Tun Kurniasih Bastaman, Sp.KJ(K) dan semua staf senior dan junior yang telah menyetujui pengusulan GB saya pada pertengahan tahun lalu. Guru Senior saya di bidang psikogeriatri Prof. dr. Sasanto Wibisono, Sp.KJ (K), dr. Charles Evert Damping, Sp.KJ dan Yuniior saya dr. Profitasari Kusumaningrum, Sp. KJ (K) dan dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, M.Sc, Sp.KJ, serta teman-teman divisi lainnya yang selama ini runtang runtung bersama dalam suka duka; dr. Heriani, SpKJ(K) – dr. Irmia Kusumadewi, SpKJ(K) - Dr. dr. Nurmiati Amir, Sp.KJ (K), - dr. Sylvia Detri Elvira, SpKJ(K) – dr. Noorhana Setiawati Winarsih, Sp.KJ - dr. Petrin Redayani Lukman, Sp.KJ(K), M.PDKed – Dr. dr. Natalia Widiasih, Sp.K.J. (K), M.Pd.Ked - Dr. dr. Khamelia Malik, Sp.KJ – dr. Fransiska M. Kaligis, Sp.KJ (K) – dr. Feranindhya Agiananda, SpKJ(K) – dr. Gina Anindyajati, Sp.KJ – dr. Kusuma Minayati, Sp.KJ, dr. Adhitya Sigit Ramadianto, SpKJ, dr. Alfi Fajar Almasyhur, BMedSc(Hons), SpKJ, dr. Artasya Karnasih, SpKJ.
11. Keluarga, khususnya suami tercinta dr. Mohamad Nasrun SpKO, yang selalu mendukung dan menemani sepanjang hidup saya. Ananda Marzuki Rasyid dan Maulidatul Laila, Hamal Fauzi dan Inka Saraswati, cucunda nan lucu dan pintar Syawilla Azzahra dan Samara Adira;

semoga semuanya senantiasa berjuang terus berusaha mencapai yang terbaik. Pesan ibunda alm. Nani Djulaeli agar terus berusaha mencoba terlepas dari hasil (serahkan pada yang maha Kuasa) dan semangat hidup ayahanda Yusuf Setiawan; telah berperan kuat mewarnai perjalanan hidup saya. Terima kasih kepada keluarga besar Djamaludi Aly dan alm. Maemunah Abubakar, beserta adik-adik semua Anung, Lela, Neneng, alm. Syukriati . serta keempat adik-adik kandung saya; Hasan, Budi, Rubi dan Benyamin. Terima kasih pula kepada keluarga bapak Ari Purwandono dan isteri serta keluarga bapak Ahmad Rozi dan isteri.

12. Semua tim pendukung proses GB, anak magang (Khansa, Fithri, Wita, Eru, Hasya, Gaby, Tiwi, Deo, Ramano, Isfan, Anissa dan Laksmi dan lainnya) dan para tenaga admin dep Psikiatri (Syifa, Poerwanto, Aprian, Euis, Elin, Linda, Ema, Indah, Elin, Ervina).
13. Direktur SDM UI, Prof. Dr. Ing Amalia Suzianti, ST, MSc, beserta jajarannya, Kepala Seksi Administrasi dan Disiplin Pegawai, Subdit Administrasi dan Karir Fungsional dari SDM Universitas Indonesia yang bekerja luar biasa cepat, Pak Agus Anang, Arham, Fahmi, dkk).
14. Direktur IMERI FKUI dr. Badriul Hegar, PhD, Sp.A (K);; Dr. dr. Trinovita Andaraini, MBIomed, Ph.D dan jajaran management IMERI; yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengembangkan *Neuroscience and Brain Development*, berkolaborasi cantik dan saling membantu untuk mencapai visi misi IMERI FKUI.
15. Para ketua klaster riset IMERI FKUI, Dr. dr. Astri Budikayanti, Sp.S(K); Prof. dr. Rina Agustina, M.Sc., Ph.D; Dr. dr. Nani Cahyani Sudarsono, Sp.KO; dr. Radiana, dr. Adisti, Dr. dr. Aida R Tantri, Sp.A-KAR, admin dan *research assistant* (RA) NBD (Andin, Indah, dll) dan klaster lain serta staf Perpustakaan, IT dan *Medical Research Unit* yang selalu siap sedia memberikan bantuan.
16. Tenaga kependidikan dan administrasi FKUI, baik di departemen Psikiatri (Poerwanto, Syifa, Aprian, Elin, Linda, Indah, Euis dll)

maupun divisi Geriatri IPD (Cicah, Rahmi, Syifa, Iwa dan Anti) dan Rehab Medik (mbak Desak dkk) dan para-admin S1, Sp 1, Sp2 dan S3 kedokteran serta Biomedik FKUI.

17. Sejawat teman-teman seperjuangan untuk Lansia Indonesia di Pokja Lansia Kemkes RI, Alzheimer Indonesia (Alzi), PERGEMI, IPEGERI, PADI, API, PDSKJI, HIMPSI dan Lansia Tangguh Prof. Dr. Saparinah Sadeli, sobat PS Alumni UI serta konco-konco ILUNI FKUI 86/87.
18. Oma Lubis, pendamping setia alm. Prof. DR. dr. Didi Bahtiar Lubis Sp.KJ(K) yang selalu menyemangati saya serta alm. Prof. DR. Dr. R. Kusumanto Setyonegoro, Sp.KJ sumber energi yang tiada habis-habisnya, Prof. dr. Sasanto Wibisono, Sp.KJ (K) dan ibu Ida yang selalu mendukung, alm. Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc, guru sepanjang hayat; alm. Prof. Dr. Sidiarto Kusumoputro, Sp.S.
19. Perintis tim terpadu Geriatri Prof. dr. Soepartondo SpPD-KEMD, KGer; dr. Siti Annisa Nuhoni, Sp.K.F.R (K); dr. Wanarani Alwin, Sp.K.F.R., Ger.(K); Prof. dr. Lukman Hakim, Sp.PD-KKV-KGer, Sp.JP; dr. Charles Evert Damping, Sp.KJ subsp.Ger(K) dkk;
20. Semua guru-guru senior Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, Sp.KJ (K); dr. Danardi Sosrosuhardjo SpKJ susp.A(K); dr. Lies Kandouw SpKJ subsp.A (K); dr. Harry Wibowo Sp.KJ(K); dr. Al Bahri Husin Sp.KJ subsp.A (K); alm. dr. Lukas Mangindaan, Sp.KJ(K); alm. dr. Arman Kusumo, Sp.KJ(K); alm. dr. Fuad Yatim Sp.KJ(K); alm. dr. Wahyadi Darmaputra, Sp.KJ(K); alm. dr. Jan Prasetyo Sp.KJ.
21. Guru-guru SD dan SMP Pandu Bandung, SMA St. Angela Bandung; Pak Malikoel Saleh guru stereo favorit dan semua teman sahabat semasa sekolah menengah.
22. Guru-guru di lingkungan FKUI (prof Sarwono Waspadji, Prof Sadikin, prof. Susworo, alm. Prof. Dr. dr. Syamsulhadi SpKJ(K), Prof. Soedigdo Sastroasmoro, Prof. Sudjianto Kamso dan semua pembimbing pengajar sewaktu S3 dahulu) dan FKM UI (prof Sudjianto Kamso, prof

Drg Indang), pengajar filsafat ilmu Prof Toeti Herati Roosseno, DR Karlina Supeli dkk) serta teman semasa Pendidikan S3 (2002-2007) Prof. Budi Haryanto, MSPH, MSc, DR. Rahmawati Ridwan, Prof Yosephin (UniPa), Prof. Shirley (Univ Pancasila), alm. DR. Drg Ajiek, dr. Suci, Prof. DR. dr. Yoga Chandra MPH, DR. dr. Diana SpPK(K) dan DR. dr. Inawati SpPK(K).

23. Panitia pengukuhan dari dept psikiatri yang diketuai oleh dr. Profitasari Kusumaningrum, Sp. KJ (K) dan dr. Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, M.Sc Sp.KJ dan dari Departemen Dermatologi Venerology, Dr. dr. Eliza Miranda, Sp.DVE, Subsp. D.T. dan kawan-kawan.
24. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan serta semangat hingga saya sanggup menjalani semua urusan administrasi dengan mental kuat namun pasrah atas kehendakNya jualah semua hal dapat terwujud.

## **Kata Penutup**

Demikianlah paparan pidato pengukuhan saya, *in shaa allah* saya mampu melaksanakan amanah jabatan fungsional tertinggi ini sebagai amal bakti untuk negeri tercinta, Indonesia Raya. Semoga program pencegahan *Loneliness*, Depresi dan Demensia di Indonesia dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya agar tercipta kualitas hidup lansia yang baik di tengah derasny arus informasi, teknologi dan perubahan nilai standar.

Ijinkanlah dalam kesempatan ini saya membacakan 2 bait syair lagu “**Serumpun Padi**” yang diciptakan oleh Maladi; sebagai ilustrasi serumpun ilmuwan yang tumbuh di sawah universitas se-Indonesia.

*Serumpun padi tumbuh di sawah, Hijau menguning daunnya  
Tumbuh di sawah penuh berlumpur, di pangkuan ibu pertiwi  
Serumpun jiwa suci, Hidupnya nista abadi  
Serumpun padi mengandung janji, Harapan ibu pertiwi*

*Wabillahi taufik wal hidayah wassalamualaikum warahmatullahi  
wabarakatuh*

Hormat saya

**Martina Wiwie Setiawan Nasrun**

## Referensi

- APJII. (2024). *Survei Internet APJII. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia* .
- Bao, L., Li, W.-T., & Zhong, B.-L. (2021). Feelings of loneliness and mental health needs and services utilization among Chinese residents during the COVID-19 epidemic. *Globalization and Health*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.1186/s12992-021-00704-5>
- BPS. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 Hasil SUPAS 2015 (edisi revisi)*.
- BPS. (2022). *Profil Migran Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2021*.
- BPS. (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*.
- Conner, M., & Norman, P. (2017). Health behaviour: Current issues and challenges. *Psychology & Health*, 32(8), 895–906. <https://doi.org/10.1080/08870446.2017.1336240>
- Dainy, N. C., Kusharto, C. M., Madanijah, S., Wiwie, M., & Nasrun, S. (2016). Catfish (*Clarias gariepinus*) Biscuit and Oil Supplementation and its Effect on Lipid Profile, Oxidative Stress Markers and Cognitive Function of the Elderly. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 28(3), 181–194. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Dewi, S.Y., Susanto, T. D., Adisasmita, A. C., Ascobat, P., Burhan, E., Wiwie, M., & Lumbuun, N. (2020). *Validity and Reliability of Indonesian Languages Version of Zung Anxiety Self-Assessment Scale Questionnaire for Pulmonary Tuberculosis Patients*. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(12), 2020. <https://doi.org/10.37506/v10/i12/2019/ijphrd/192171>
- Di Giacomo, D., Guerra, F., Perilli, E., & Ranieri, J. (2020). Technophobia as emerging risk factor in aging: Investigation on computer anxiety

- dimension. *Health Psychology Research*, 8(1).  
<https://doi.org/10.4081/hpr.2020.8207>
- Foong, H. F., Lim, S. Y., Koris, R., & Haron, S. A. (2021). Time-Use and Mental Health in Older Adults: A Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9), 4459.  
<https://doi.org/10.3390/ijerph18094459>
- Gert, B., & Gert, J. (2020). The Definition of Morality. In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Edward N Zalta).  
<https://plato.stanford.edu/archives/fall2020/entries/morality-definition>
- Groarke, J. M., Berry, E., Graham-Wisener, L., McKenna-Plumley, P. E., McGlinchey, E., & Armour, C. (2020). Loneliness in the UK during the COVID-19 pandemic: Cross-sectional results from the COVID-19 Psychological Wellbeing Study. *PLOS ONE*, 15(9), e0239698.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239698>
- Gabor Mate, Daniel Mate. (2022). *The Myth of Normal, Trauma, Illness & Healing in a Toxic Culture*.
- Harmayani, E., Anal, A. K., Wichienchot, S., Bhat, R., Gardjito, M., Santoso, U., Siripongvutikorn, S., Puripaatanavong, J., & Payyappallimana, U. (2019). Healthy food traditions of Asia: exploratory case studies from Indonesia, Thailand, Malaysia, and Nepal. *Journal of Ethnic Foods*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s42779-019-0002-x>
- Harvey, P., & Nascimento, V. (2020). Helping Older Adults Overcome the Challenges of Technology. *Current Psychiatry*, 19(9).
- Herdiana, S., & Nasrun, M. W. (2023). *Hubungan Kesepian dengan terjadinya Gangguan Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werda*. FKUI. (Thesis)
- Khan, S., Barve, K. H., & Kumar, M. S. (2020). Recent Advancements in Pathogenesis, Diagnostics and Treatment of Alzheimer's Disease.

- Current Neuropharmacology*, 18(11), 1106–1125.  
<https://doi.org/10.2174/1570159x18666200528142429>
- Kolb, LC, Brodie HKH. (1982). *Modern Clinical Psychiatry, 10<sup>th</sup> ed. Saunders Int. ed.*
- Kusrini, Z., Alwin, W., & Nasrun, M. W. (2016). *Efektivitas Aktivitas Berjalan Terstruktur terhadap Fungsi Kognitif Usia Lanjut dengan Gangguan Kognitif Ringan*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (Thesis)
- Lesauskaitė, V., Damulevičienė, G., Knašienė, J., Kazanavičius, E., Liutkevičius, A., & Janavičiūtė, A. (2019). Older Adults—Potential Users of Technologies. *Medicina*, 55(6), 253.  
<https://doi.org/10.3390/medicina55060253>
- Mahmoodi, Z., Yazdkhasti, M., Rostami, M., & Ghavidel, N. (2022). Factors affecting mental health and happiness in the elderly: A structural equation model by gender differences. *Brain and Behavior*, 12(5).  
<https://doi.org/10.1002/brb3.2549>
- Matte, G., & Matte, D. (2022). *The Myth of Normal: trauma, illness & healing in a toxic culture*. Avery.
- Mega, M., & Cummings, J. (2001). *Frontal subcortical circuits: anatomy and function*. In S. Salloway, P. Malloy & J. Duffy (eds.), *The Frontal Lobes and Neuropsychiatric Illness*. American Psychiatric Press.
- Nasrun, M. W. (2012). *Bantuan Bagi Caregiver: Strategi Mendampingi Orang dengan Demensia*. Interna Publishing.
- Nasrun, M. W. (2020). *Efektifitas Modul to Get Out of Loneliness dimasa Pandemi*. (Unpublished)
- Nasrun, M. W. S. (1999). The Effect of Ramadhan Fasting in Elderly. *Supplement of Int'l Psychogeriatric Journal*.
- Nasrun, M. W. S., Cynthia, L. F. A. R., Ibrahim, N., Kusrini, Z., Malik, K., & Alwin, W. (2022). *QEEG as a Novel Parameter of Neuroplasticity in*

- Elderly with Mild Cognitive Impairment. Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEEI)*, 10(3). <https://doi.org/10.52549/ijeei.v10i3.3555>
- Nasrun, M. W. S., Kusumaningrum, P., Redayani, P., Lahino, H. L., Mardhiyah, F. S., Basfiansa, A. D., & Nadila, N. (2021). *Relationship Between Quality of Life of People with Dementia and Their Caregivers in Indonesia. Journal of Alzheimer's Disease*, 81(3), 1311–1320. <https://doi.org/10.3233/JAD-201550>
- Nasrun, M., Widjajalaksmi, K., & Profitasari, K. (2023). *Aplikasi Panduan Untuk Caregiver dan Orang Dengan Demensia Indonesia (PANDU-ina)*. (HKI)
- NIH. (2023). *Caring For Your Mental Health*. <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/caring-for-your-mental-health>
- Nurhasan, M., Samsudin, Y., McCarthy, J. F., Napitupulu, L., Dewi, R., Hadihardjono, D. N., Rouw, A., Melati, K., Bellotti, W., Tanoto, R., S.J., C., D.L., A., M.H., S., A.P., K., & A., I. (2021). *Mengaitkan Pangan, Gizi, dan Lingkungan Hidup di Indonesia: Sebuah Sebuah Perspektif mengenai Sistem Pangan Berkelanjutan*. Center for International Forestry Research (CIFOR). <https://doi.org/10.17528/cifor/008250>
- Redayani, P. (2006). *Penilaian Kualitas Hidup dan Faktor-faktor Yang Berhubungan Pada Warga Lanjut Usia Di Kelurahan Manggarai Jakarta Selatan*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (Thesis)
- RISKESDAS. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Sommerlad, A., Kivimäki, M., Larson, E. B., Röhr, S., Shirai, K., Singh-Manoux, A., & Livingston, G. (2023). *Social participation and risk of developing dementia. Nature Aging*, 3(5), 532–545. <https://doi.org/10.1038/s43587-023-00387-0>
- Susanto, T. D.; Adisasmita, A. C.; Dewi, S. Y.; Ascobat, P; Widysanto, A; Nasrun, M. W. S; Lumbuun, N; Burhan, E; Nadjib, M. (2020). Efikasi

Klinis dan Evaluasi Ekonomi Metode Mindfulness Therapy Terhadap Penurunan Angka Putus Obat pada Terapi Multi Drug Resisten Tuberculosis (MDR TB) Fase Intensif. (Thesis).

- Visaria, A., & Dommaraju, P. (2019). *Productive aging in India. Social Science & Medicine*, 229, 14–21. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.07.029>
- Wallensten, J., Ljunggren, G., Nager, A., Wachtler, C., Bogdanovic, N., Petrovic, P., & Carlsson, A. C. (2023). *Stress, depression, and risk of dementia – a cohort study in the total population between 18 and 65 years old in Region Stockholm. Alzheimer’s Research & Therapy*, 15(1), 161. <https://doi.org/10.1186/s13195-023-01308-4>
- Weissbourd, R., Batanova, M., Lovison, V., & Torres, E. (2021). *Loneliness in America: How the Pandemic Has Deepened an Epidemic of Loneliness and What We Can Do About It. Making Caring Common*. <https://mcc.gse.harvard.edu/reports/loneliness-in-america>
- WHO. (2019). *Integrated care for older people (ICOPE): guidance for person-centred assessment and pathways in primary care*.
- Yazdani-Darki, M., Rahemi, Z., Adib-Hajbaghery, M., & Izadi-Avanji, F. S. (2020). *Older Adults’ Barriers to Use Technology in Daily Life: A Qualitative Study. Nursing and Midwifery Studies*, 9(4), 229–236.
- Yu, J. T., Xu, W., Tan, C. C., Andrieu, S., Suckling, J., Evangelou, E., Pan, A., Zhang, C., Jia, J., Feng, L., Kua, E. H., Wang, Y. J., Wang, H. F., Tan, M. S., Li, J. Q., Hou, X. H., Wan, Y., Tan, L., Mok, V., ... Vellas, B. (2020). *Evidence-based prevention of Alzheimer’s disease: Systematic review and meta-analysis of 243 observational prospective studies and 153 randomised controlled trials. In Journal of Neurology, Neurosurgery and Psychiatry* (Vol. 91, Issue 11, pp. 1201–1209). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/jnnp-2019-321913>

## RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Prof. Dr. dr. Martina WS Nasrun, Sp.KJ  
Subsp.Ger (K)

NIP : 195905301987012001

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 30 Mei 1959

Alamat : Jl. Benda Barat 8 Blok B4-9E, Pd Benda,  
Pamulang, TangSel, Banten

Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVC

Jabatan Fungsional : Guru Besar

Agama : Islam

Jabatan : Ketua Divisi Psikiatri Geriatri, Departemen  
Psikiatri FKUI – RSUPN dr. Cipto  
Mangunkusumo

E-mail : martina\_wiwie@yahoo.com

Status Perkawinan : Menikah

## **DATA KELUARGA**

Orangtua

Ayah : Jusuf Setiawan

Ibu : Nani Djulaeli

Suami : Mohamad Nasrun

Anak : 1. Marzuki Rasyid

2. Hamal Fauzi

Menantu : 1. Inka Saraswati

2. Maulidatul Laila

Cucu : 1. Syawilla Azzahra

2. Samara Adira

## **RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

### **Lulus Jenjang Pendidikan**

2007 Program Doktorat Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran  
Universitas Indonesia

2005 Konsultan Psikogeriatrici, Fakultas Kedokteran Universitas  
Indonesia

1995 Spesialis Psikiatri, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

1986 Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

## **RIWAYAT PEKERJAAN**

### **Tahun Pekerjaan**

2016 – sekarang Peneliti IMERI FKUI Klaster Neuroscience and Brain  
Development

2016 – 2021 Ketua Neuroscience and Brain Development, IMERI  
FKUI

2015 – sekarang Anggota Pokja Lansia Kemenkes RI

2008 – sekarang Ketua Divisi Psikiatri Geriatri Departemen Psikiatri  
FKUI-RSCM

2004 – sekarang Supervisor Klinik Memori dan Day Care 'Adi Yuswa'  
di RSK Darmawangsa, Jakarta.

- 1997 – sekarang Tim Geriatri Terpadu RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta.
- 1996 – sekarang Staff Pengajar Departemen Psikiatri FKUI
- 1996 – sekarang Staf Medik Departemen Kesehatan Jiwa RSUPN dr. CiptoMangunkusumo
- 1991 – 1995 Peserta Pendidikan Dokter Spesialis Psikiatri FKUI
- 1989 – 1990 Kepala Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) kabupaten Baucau, Timor Timur
- 1987 – 1988 Staf Medis Rumah Sakit Umum Pusat Dili, Timor Timur

#### **RIWAYAT KEPANGKATAN**

- 2023 Pembina Utama Muda / IV C
- 2019 Pembina Tk. I / IV B
- 1998 Pembina
- 1996 Penata Tk. I / III D
- 1994 Penata / III C
- 1990 Penata Muda / III A
- 1987 Penata Muda / III A

#### **RIWAYAT TANDA JASA, PENGHARGAAN DAN APRESIASI**

- 2023 Apresiasi atas Pencapaian menjadi 100 Pengabdian dengan Pengabdian Masyarakat Tertinggi 2020-2023 FKUI
- 2019 *Certificate of Excellence in Reviewing in recognition of an Outstanding Contribution to the Quality of the Journal, World Nutrition Journal*
- 2019 Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya 20 tahun dari Presiden RI
- 2017 Sertifikat Publikasi Terbanyak (Departemen Psikiatri) FKUI-RSCM
- 2016 Penghargaan Sebagai Ketua Pembina Alzi 2013-2016
- 2016 Partisipasi Aktif dalam Persiapan *Triennial Survey JCI*

***Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi:  
Tantangan dan Upaya agar Sehat Jiwa-Raga, Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)***

---

- 2016 Apresiasi Departemen Psikiatri 2016 - Partisipasi Aktif dalam Persiapan *Triennial Survey JCI 2016*
- 2016 Penghargaan Acara Suara Medika
- 2015 Apresiasi Departemen Psikiatri 2014 - 1 Publikasi Nasional (Publikasi Riset Tahun 2014)
- 2015 Apresiasi Departemen Psikiatri 2014 - Draft Strategi Nasional Menuju Kelanjutan, Otak Sehat dan Produktif (Buku Panduan)
- 2015 Apresiasi Departemen Psikiatri 2014 - Pembicara Internasional: *The International Psychogeriatric Association (IPA) 2014 International Meeting, China*
- 2015 Apresiasi Departemen Psikiatri 2014 - Pembicara Nasional Terbanyak Tahun 2014
- 2015 Apresiasi Departemen Psikiatri 2014 - Penulisan Artikel Populer Keswa
- 2015 Penghargaan Acara Suara Medika
- 2014 Penghargaan Acara Suara Medika
- 2014 "Menolong Orang Dengan Demensia" dari *Indonesian Alzheimer Association 2014*
- 2014 Penghargaan Acara Suara Medika
- 2014 Asosiasi Alzheimer Indonesia (AAZI) periode 2000-2014
- 2013 Penghargaan Acara Suara Medika
- 2013 Penghargaan Acara Suara Medika
- 2013 Penghargaan Penguji Luar Komisi Pada Ujian Terbuka Program Doktor IPB an Sdr. Iskari Ngadiarti
- 2009 *The Best Scientist Award* versi ASAD (*Asian Society of Alzheimer Dementia*)
- 2009 *Travel Award ASAD congress Seoul*
- 2009 Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya 10 tahun dari Presiden RI
- 2009 Bakti Karya Husada Dwi Windu
- 2009 *3rd International Congress Asian Society Against Dementia*

- 2008 *Travel Award ICAD conference Chicago, USA*  
2006 *Leading Health Professional of the World in Geriatric Psychiatry*

#### **RIWAYAT PUBLIKASI ILMIAH**

**Tahun Judul Karya Ilmiah, Peran, Quartile rank, H-Index, SJR**

- 2024 **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**, Profitasari Kusumaningrum, Khamelia Malik, Widjajalaksmi Kusumaningsih, Kuntjoro Harimurti, Pukovisa Prawiroharjo, Fithriani Salma Mardhiyah, Richard Holman Matanta, Leonardo Alfonsius Paulus Lalenoh, Saarah Khansa Kiasati. *Technological Acceptance and Features Needed in Mobile Health Apps Development for People Living with Dementia and Their Caregivers in Indonesia. Informatics for Health and Social Care*. 2024. (Accepted, In Press).  
Author, Q1, H Index 42, SJR 0.74
- 2023 Tribowo Tuahta Ginting, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**, Kristiana Siste, Jacob Pandelaki, Aria Kekalih, Melva Louisa, Agus Dwi Susanto, Diah Setia Utami, Wresti Indriatmi, Immanuel Natanael Tarigan, Ricky Nathaniel. *Translation, Validity, and Reliability of the Brief Questionnaire on Smoking Urges (QSU-Brief) in Indonesian. Journal of Chemical Health Risks*. 2024. 14(1), 1792-1798  
Co-author, Q2, H Index 6, SJR 0.164
- 2022 Rudi Putranto, Kuntjoro Harimurti, Siti Setiati, Eka Dian Safitri, Siti Rizny F Saldi, Imam Subekti, **Martina Wiwie S Nasrun**, Hamzah Shatri. *The Effect of Vitamin D Supplementation on Symptoms of Depression in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. Acta Medica Indonesiana*. 2022 Oct;54(4):574-584. PMID: 36624711.  
Co-Author, Q3, H Index 30, SJR 0.28

- 2022 Kristiana Siste, Jacob Pandelaki, Jun Miyata, Naoya Oishi, Kosuke Tsurumi, Hironobu Fujiwara, Toshiya Murai, **Martina Wiwie Nasrun**, Tjhin Wiguna, Saptawati Bardosono, Rini Sekartini, Riza Sarasvita, Belinda Julivia Murtani, Lee Thung Sen, Karina Kalani Firdaus. *Altered resting state network in adolescents with problematic internet use. J. Clin. Med.* (ISSN 2077-0383)  
*Co-Author*, Q1, H Index 95, SJR 0.94
- 2022 **Martina Wiwie S. Nasrun**, La Febry Andira Rose Cynthia, Nurhadi Ibrahim, Zenik Kusriani, Khamelia Malik, Wanarani Alwin. *QEEG as a Novel Parameter of Neuroplasticity in Elderly with Mild Cognitive Impairment. Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics (IJEEI)* DOI: 10.52549/ijeei.v10i3.3555  
*First Author*, Q4, H Index 13, SJR 0.19
- 2022 Vassily Trubetskoy, Antonio F Pardiñas, Ting Qi, Georgia Panagiotaropoulou, Swapnil Awasthi, Tim B Bigdeli, Julien Bryois, Chia-Yen Chen, ... **Martina Wiwie S Nasrun**, et al. *Mapping genomic loci implicates genes and synaptic biology in schizophrenia. Nature* Vol 604 (2022).  
<https://doi.org/10.1038/s41586-022-04434-5>  
*Co-Author*, Q1, H Index 1331, SJR 20.96
- 2021 **Martina Wiwie S Nasrun**, Profitasari Kusumaningrum, Petrin Redayani, Hasya Layalia Lahino, Fithriani Salma Mardhiyah, Amadeo D Basfiansa, Nindya Nadila. *Relationship Between Quality of Life of People with Dementia and Their Caregivers in Indonesia. Journal of Alzheimer's Disease* 81 (2021): 1311–1320. DOI 10.3233/JAD-201550  
*First Author*, Q1, H Index 163, SJR 1.15
- 2021 Profitasari Kusumaningrum, Dewanto Andoko, Charles E. Damping, **Martina W.S. Nasrun**. Peran Cadangan Kognitif yang diukur dengan Kuesioner Indeks Cadangan Kognitif (KICK) pada kasus Delirium Geriatri di RSCM: *The Role of*

- Cognitive Reserve as measured by Cognitive Reserve Index Questionnaire (CRIQ)*. eJKI vol. 9. No. 1. April 2021. doi: 10.23886/ejki.9.29.  
Co-Author
- 2021 Yosephin Sri Sutanti, Muchtaruddin Mansyur, Nurhadi Ibrahim, **Martina Wiwie S. Nasrun**, Indah Suci Widyahening, Dewi Irawati, Yusra Yusra, Rimawati Tedjasukmana. *Melatonin Levels in Shift Nurses with Elisa and LCMS Methods, Jakarta, Indonesia. Systematic Review Pharmacy Journal*.  
Co-Author, H Index 34
- 2021 Kristiana Siste, Tjhin Wiguna, Saptawati Bardasono, Rini Sekartini, Jacob Pandelaki, Riza Sarasvita, Christiany Suwartono, Belinda Julivia Murtani, Reza Damayanti, Hans Christian, Lee Thung Sen, **Martina Wiwie Nasrun**. *Internet addiction in adolescents: Development and validation of Internet Addiction Diagnostic Questionnaire (KDALI)*. *Psychiatry Research*. 298(2021) 113829. (dapat di download di <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2021.113829>).  
Co-author. Q1, H Index 159, SJR 2.14
- 2021 Kristiana Siste, Christiany Suwartono, **Martina Wiwie Nasrun**, Saptawati Bardosono, Rini Sekartini, Jacob Pandelaki, Riza Sarasvita, Belinda Julivia Murtani, Reza Damayanti, Tjhin Wiguna. *Validation Study of The Indonesian Internet Addiction Test Among Adolescents*. *PLoS ONE* 16(2): e0245833 <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245833>  
Co-author. Q1, H Index 404, SJR 0.89
- 2020 Suzy Yusna Dewi, Tirta Darmawan Susanto, Asri C. Adisasmita, Purwastyastuti Ascobat, Erlina Burhan, **Martina Wiwie**, Nicolaski Lumbuun. *Validity and Reliability of Indonesian Languages Version of Zung Anxiety Selfassessment Scale Questionnaire for Pulmonary Tuberculosis Patients*. *Indian*

- Journal of Public Health Research and Development*. 2020. 11(11).  
Co-author. H Index 21
- 2020 Youdiil Ophinni, Adrian, Kristiana Siste, **Martina Wiwie**, Gina Anindyajati, Enjeline Hanafi, Reza Damayanti, and Yoshitake Hayashi. *Suicidal Ideation, psychopathology and associated factors among HIV-infected adults in Indonesia*. *BMC Psychiatry* (2020) 20:225  
Co-author. Q1, H Index 123, SJR 1.29
- 2020 I Gusti Ngurah Agastya, Kristiana Siste, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**, Irmia Kusumadewi. *Cybersex addiction: an Overview of the Development and Treatment of a Newly Emerging Disorder*. *Medical Journal Indonesia*. 2002; 29; 233-41  
Co-author. Q4, H Index 13, SJR 0.17
- 2019 Kistiana Kurniasanti, Karina Firdaus, Hans Christian, Tjhin Wiguna, **Martina Wiwie**, Raden Ismail. *Internet Screen Time and Related Factors: Threat to Adolescents in Indonesia*. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 23(2), 152-160.  
Co-author
- 2019 Enjeline Hanafi, Kristiana Siste, Andreas Kurniawan, **Martiana Wiwie Setiawan Nasrun**, Irmia Kusumadewi. *Perception of internet addiction among psychiatric residents in an urban area in Indonesia*. *Medical Journal of Indonesia*, Vol 28 No 4 (2019).  
Co-author. Q4, H Index 13, SJR 0.17
- 2019 Enjeline Hanafi, Kristiana Siste, Tjhin Wiguna, Irmia Kusumadewi, **Martina Wiwie Nasrun**. *Temperament profile and its association with the vulnerability to smartphone addiction of medical students in Indonesia*. *PLoS ONE* 14(7): e021224  
Co-author. Q1, H Index 404, SJR 0.89

- 2019 Ria Maria Theresa, **Martina W. Nasrun**, Czeresna Heriawan Soejono, Indang Trihandini. *The effects of poco-poco dance on the executive functions of type 2 diabetes mellitus patients with mild cognitive impairment achieved through improvements in neuronal. International Journal of Pharmaceutical Research.* DOI: <https://doi.org/10.31838/ijpr/2019.11.02.0>  
Co-author. H Index 26
- 2019 Andon Hestiantoro, Shanty Olivia Jasirwan, **Martina Wiwie**, Amalia Shadrina, Nurhadi Ibrahim, Brilliant Putri Kusuma Astuti. *Low estradiol levels escalate menopausal symptoms leading to mild cognitive impairment in postmenopausal women. Medical Journal of Indonesia* vol 28 no 1 (2019)  
Co-author. Q4, H Index 13, SJR 0.17
- 2019 Kristiana Siste Kurniasanti, Pratiwi Assandi, Raden Irawati Ismail, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**, Tjhin Wiguna. *Internet Addiction: A New Addiction? Medical Journal of Indonesia* 2019:28:82-9.  
Co-author. Q4, H Index 13, SJR 0.17
- 2018 Kasmianto Abadi, Natalia Widiasih, Profitasari Kusumaningrum, **Martina W. Nasrun**. Penggunaan Antipsikotik pada Lansia dan Efek Kardiovaskular: *Evidence Based Case Report. J Indon Med Assoc*, Volum: 68, Nomor 12, Desember 2018.  
Co-author
- 2018 Nunung Cipta Dainy, Clara Meliyanti Kusharto, Siti Madanijah, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**, Yuda Turana. *Nutritional Status, Physical Activity, Oxidative Stress, and Cognitive Function in Pre Elderly and Elderly. Journal Gizi Pangan* November 2018, 13(3): 117-122.  
Co-author

- 2018 Kristiana Siste Kurniasanti, Tjhin Wiguna, **Martina Wiwie**, Noorhana Setiawati Winarsih. *Internet Addiction Among Adolescents in Jakarta: A Challenging Situation for Mental Health Development. Internet Addiction Among Adolescents in Jakarta: A Challenging Situation for Mental Health Development.* 2018.  
Co-author. Q3, H Index 15, SJR 0.2
- 2018 R. Muharam, **Martina Wiwie Setiawan**, Muhammad Ikhsan, Herdinda Erudite Rizkinya, Kanadi Sumapraja. *Depression and its link to other symptoms in menopausal transition. Middle East Fertility Society Journal* 23 (2018) 27-30.  
Co-author. Q3, H Index 23, SJR 0.32
- 2017 Theresia Citraningtyas, **Martina Wiwie**, Nurmiati Amir, Hervita Diatri, Tjhin Wiguna. *Capacity building for child and adolescent mental health in disaster areas: Learning from the experiences of mental health care workers in Indonesia. Australasian Journal of Disaster and Trauma Studies*, Vol 21 no 2, pp 57-64, 2017 Dec 12.  
Co-author. Q4, H Index 20, SJR 0.25
- 2017 Aulia Huda, Achmad Hussein Sundawa Kartamihardja, Budi Darmawan, Hendra Budiawan, **Martina Wiwie**. *Metabolic Activity Value in the Posterior Cingulate Cortex Using F-18 Fluorodeoxyglucose Positron Emission Tomography Brain to Predict the Severity of Alzheimer's. World J Nucl Med.* 2017 Apr-Jun; 16(2): 108–113.  
Co-author. Q1, H Index 232, SJR 2.04
- 2017 Hestiantoro, A., **Wiwie, M.**, Shadrina, A., Ibrahim, N., & Purba, J. S. (2017). *FSH to estradiol ratio can be used as screening method for mild cognitive impairment in postmenopausal women. Climacteric: the journal of the International Menopause Society*, 20(6), 577–582.  
<https://doi.org/10.1080/13697137.2017.1377696>

- Co-author*. Q1, H Index 78, SJR 0.77
- 2017 Aulia Huda, Achmad Hussein Sundawa Kartamihardja, Budi Darmawan, Hendra Budiawan, & **Martina Wiwie**. *Metabolic Activity Value in the Posterior Cingulate Cortex Using F-18 Flourodeoxyglucose Positron Emission Tomography Brain to Predict the Severity of Alzheimer's*. *World Journal of Nuclear Medicine*, Vol 16, pp 108-113, Jun 07.
- Co-author*
- 2016 Nunung Cipta Dainy, Clara M Kusharto, Siti Madanijah, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**. *Catfish (Clarias gariepinus) Biscuit and Oil Supplementation and Its Effect on Lipid Profile, Oxidative Stress Markers and Cognitive Function of the Elderly*. *International Journal of Science: Basic and Applied Research (IJSBAR)*. 2016; 28(3): p 181-194. ISSN 2307-4531.
- Co-author*
- 2016 Taufik Ashal; **Martina W. Nasrun**, Petrin Redayani Lukman, Khamelia. Uji Validitas dan realibilitas Instrumen *Triage Assessment System: Crisis Intervention (TAS-CI)*. *Jurnal Psikiatri dan Kesehatan Jiwa Indonesia Volum 1, Nomor 1*, pp1-35
- Co-author*
- 2016 Nunung Cipta Dainy, Clara M Kusharto, Siti Madanijah, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**. Status Gizi Kaitannya Dengan Dislipidemia Pada Pralansia Dan Lansia. *Jurnal Gizi Dan Pangan Vol 11/No.2/2016*
- Co-author*
- 2016 Nina Kemala Sari, Siti Setiati, Akmal Taher, **Martina Wiwie**, Samsuridjal Djauzi, Jacob Pandelaki, Jan Sudir Purba, Mohamad Sadikin. *The role of autosuggestion in geriatric patients quality of life: a study on psycho-neuro-endocrineimmunology pathway*. *Social Neuroscience*.2016 Jul 7:1-9. ISSN: 1747-0919.

- Co-author. Q2, H Index 78, SJR 0.67*
- 2015 Suzy Yusna Dewi, **Martina Wiwie**, Sudigdo Sastroasmoro, Irwanto, Jan S. Purba, W. Edith H. Pleyte, Mulyono, Fatimah Haniman. *Effectiveness of Mindfulness Therapy among Adolescent with Conduct Disorder in Jakarta, Indonesia. Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 2015;165: p 62-68.  
*Co-author. H Index 67*
- 2014 Citra Fitri Agustina, **Martina Wiwie Setiawan Nasrun**, Tjhin Wiguna, Ika Widyawati. Hubungan rerata kadar feritin dalam serum dengan gejala klinis gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas berdasarkan skala penilaian perilaku anak hiperaktif Indonesia. *Sari Pediatri*, Vol 16, No 3, Oktober 2014. ISSN: 2338-5022  
*Co-author*
- 2013 Sibylle G Schwab, Agung A A A Kusumawardhani, Nan Dai, WenWen Qin, Mutiara D B Wildenauer, Feranindhya Agiananda, Nurmiati Amir, Ronald Antoni, Tiana Arsianti, Asmarahadi Asmarahadi, Hervita Diatri, Prianto Djatmiko, Irmansyah Irmansyah, Siti Khalimah, Irmia Kusumadewi, Profitasari Kusumaningrum, Petrin R Lukman, Lukman Mustar, **Martina W Nasrun**, Safyuni Naswati, Prasetyawan Prasetyawan, Gerald M Semen, Kristiana Siste, Heriani Tobing, Natalia Widiasih, Tjhin Wiguna, Widayanti Dewi Wulandari, Beben Benyamin, Dieter B Wildenauer. *Association of rs 1344706 in the ZNF804A gene with schizophrenia in a case/control sample from Indonesia. Schizophrenia Research* 147 (2013) 46-53 DOI: 10.1016/j.schres.2013.03.022  
*Co-author. Q1, H Index 193, SJR 1.43*
- 2013 Rudy Wijono, **Martina Wiwie Nasrun**, Damping CE. Gambaran dan karakteristik penggunaan triheksifenidil pada pasien yang

mendapat terapi. *J Indon Med Assoc*, Volume: 63, Nomor: 1, Januari 2013.

*Co-author*

- 2008 **Martina Wiwie.** *Early Detection Model of Cognitive Impairment No Dementia (CIND) for People with Diabetes Mellitus Type 2. Journal of The Alzheimer's Association.* July 2008 Vol.4 issue 4 page T257.

*Co-author*

- 1999 **Martina WS Nasrun.** *The Effect of Ramadhan Fasting in Elderly.* Supplement of Int'l Psychogeriatric Journal 1999

*Author*

#### **KARYA BUKU**

- 2023 Buku Ajar Gerontologi. Book Chapter 10: Psikogeriatric; BAB 3, Hal 167. Perpustakaan Universitas Respati Indonesia; 2022. ISBN 978-623-94901-3-3

*Co-Author.*

- 2023 Penuaan dan Intervensi Penuaan. ISBN: 978-623-333-520-1 e-ISBN : 978-623-333-521-8

*Co-Author.*

- 2021 Manajemen BPSD pada Demensia post Covid. Prosiding Temu Ilmiah Geriatri 2021: *Comprehensive Geriatric Management in New Era.*

*Author.*

- 2020 Gejala Perilaku dan Psikologis Demensia (GPPD): Bagaimana Mengenali dan Menghadapi Usia Lanjut dengan GPPD pada Praktik Sehari-hari? Prosiding Temu Ilmiah Geriatri 2020. *FRAILITY IN CLINICAL PRACTICE: FROM A TO Z.*

*Author.*

- 2019 Panduan Praktik Klinis Demensia Vaskular RSCM.

*Co-Author.*

- 2019 Tata laksana Gangguan Perilaku pada Lansia. Kumpulan Makalah Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan CLP Update 2019. ISBN 987 - 979 – 426  
*Author.*
- 2019 *Dementia Care International Perspective. Book Chapter 7. Oxford University Press. ISBN: 978-0-19-879604-6*  
*Co-Author.*
- 2019 Manajemen Perawatan Demensia. Jakarta: Perkumpulan Asuhan Demensia Indonesia; 2019; ISBN 978-602-50297-2-1  
*Author.*
- 2018 Praktik Perawatan Dementia. Jakarta:Perkumpulan Asuhan Demensia Indonesia;2013, ISBN 978-602-50297-1-4  
*Author.*
- 2018 *Crash Course Psikiatri Edisi Indonesia. Book Chapter Bab 26* Halaman 335 Singapore; Elsevier, ISBN: 978-981-4666-00-8  
*Co-Author.*
- 2017 *Holistic Perioperative Management in Elderly and Geriatric Patient.* Prosiding: Manajemen Perioperatif pada Pasien Geriatri dengan Demensia Halaman 50 Jakarta.  
*Author.*
- 2016 Depresi pada Usia Lanjut: Dapatkah Dicegah? Edisi Khusus Majalah Gerbang Lansia, Oktober 2016.  
*Author*
- 2016 Tips Praktis Menangani Masalah Kesehatan Pasien Geriatri. *Book Chapter* Jakarta; Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia. ISBN: 978-979-19931-6-6  
*Author*
- 2016 Dasar-dasar Perawatan Demensia. Jakarta: Perkumpulan Asuhan Demensia Indonesia; 2016, ISBN 978-602-50297-0-7.  
*Author*
- 2016 *The Dancing Leader 4.1: Membangun Kesehatan Melalui Neuro Education Dalam Gerak, Pikiran dan Musik. Book*

- Chapter* Halaman 22. Jakarta: Kompas; 2016. ISBN: 978-602-412-107-5.  
*Author*
- 2015 Strategi Nasional Penanggulangan Penyakit Alzheimer dan Demensia Lainnya: Menuju Lanjut Usia Sehat dan Produktif. Jakarta: Kemenkes RI; 2015. ISBN: 978-602-235-899-2  
*Co-Author*
- 2015 Tai Chi dan Kesehatan otak: *Health in motion* menjaga kesehatan dengan latihan gerak tidur Senam berbasis neuroplastisitas. *Book Chapter* Hal 131. Jakarta: Kompas; 2013. ISBN: 978-602-412-107-5  
*Author*
- 2015 Praktik Klinik: Diagnosis dan Penatalaksanaan Demensia. Jakarta: Perdossi; 2015  
*Co-Author*
- 2014 Status hidrasi pada kondisi umum dan khusus. *Book Chapter* Bab 4 Hal 85 Jakarta: Badan Penerbit FKUI. 2014. ISBN: 978-979-496-829-1  
*Co-Author*
- 2011 *Short Dementia Screening Tests in Indonesia. Book Chapter* 13. *Nova Science Publishers, Inc.* ISBN: 978-61122-313-2.  
*Co-Author*

#### **HAK CIPTA/KEKAYAAN INTELEKTUAL**

- 2023 Program Komputer Aplikasi Panduan untuk Caregiver Dan Orang dengan Demensia Indonesia (PANDU-INA).  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000584522
- 2022 Laporan penelitian: Analisis Peran Kortisol, *Corticotropin-Releasing Factor, Melatonin, Heart Rate Variability* Dan Quantitative EEG Pada Peningkatan Skor *Perceived Stress Scale* Perawat Shift Usia Reproduksi.  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000434671

- 2022 Modul Layanan *Day Hospital Care* Bagi Lansia Dengan Demensia Ringan-Sedang Di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit Jakarta.  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000383682
- 2022 Protokol *Mindfulness* Dalam Gerak Untuk Lansia  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000383663
- 2022 Buku Manual Protokol *Mindfulness* Dalam Gerak Untuk Lansia Rawat Inap.  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000383662
- 2022 Modul Psikoedukasi Bagi *Caregiver* Keluarga Lansia Dengan Demensia Di Yogyakarta.  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000373527
- 2022 Program Komputer StethoSoul  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000373510
- 2022 *De Jong Gierveld Loneliness Scale* (DJGLS) Versi Indonesia.  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000323589
- 2021 Modul MOLD (*Module To Get Out of Loneliness and Depression*)  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000276888
- 2019 Program Komputer "Mengenal Lebih Jauh Kecanduan Internet pada Remaja"  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000168871
- 2019 Program Komputer "Aplikasi Skor Adiksi Internet (SKAI)"  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000168869
- 2019 Program Komputer "Mengenal Lebih Jauh Kecanduan Internet Pada Remaja"  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 00168871
- 2019 Program Komputer "Aplikasi Kuesioner Diagnostik Adiksi Internet (KDAI)"  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000168870
- 2019 Buku "Kecanduan Internet Pada Remaja"  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000168621

- 2018 Karya Ilmiah Usulan Model Layanan Berbasis Penelitian Bagi ODS dengan Risiko Kardiometabolik  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 000135800
- 2018 Buku Pedoman Skoring: Hendaya Kognitif Non Demensia (HKND) pada Populasi Brain at Risk  
Surat Pencatatan Ciptaan Nomor 091145
- 2017 Program Aktivasi Terpadu Terhadap Problem Fungsi Kognitif Pada Kelompok Perempuan Usia Lanjut Dengan Hendaya Kognitif Ringan;  
Pencatatan Ciptaan Nomor 00089561

**PENGALAMAN ORGANISASI**

<b>NO.</b>	<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>	<b>MULAI DAN SAMPAI</b>
1.	Penasehat PERGEMI Pusat	2023 – sekarang
2.	Penasehat Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia (PERGEMI JAYA)	2023 – sekarang
3.	Anggota Australian & new zealand mental health association	2020 – sekarang
4.	DikLat seksi Psikiatri Geriatri PDSKJI	2019 – sekarang
5.	Anggota tim penjaminan mutu akademik (TPMA) program studi spesialis 2 Departemen Psikiatri FKUI	2018 – 2020
6.	Tim Ahli Kelompok Kerja Lanjut Usia kementerian kesehatan RI	2016 – 2020
7.	Ketua Klaster Neuroscience and Brain Development (NBD) Research Cluster	2016 – 2021
8.	Ketua Divisi Psikiatri Perhimpunan SLE Indonesia (PESLI)	2015 – sekarang

***Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi:  
Tantangan dan Upaya agar Sehat Jiwa-Raga, Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)***

<b>NO.</b>	<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>	<b>MULAI DAN SAMPAI</b>
9.	Board Member of Indonesia Federation of Dementia Care (IFDC)	2014 – sekarang
10.	Ketua Umum Perkumpulan Asuhan Demensia Indonesia	2014 – sekarang
11.	Ketua Dewan Pembina Alzheimer Indonesia (Alzl)	2013 – 2016
12.	Sekretaris Medical Research Unit (MRU) FKUI	2011 – 2013
13.	Anggota Neuroscience Research Unit (NRU)	2010 – 2012
14.	Ketua Klaster Neuroscience MERC – UI (Medical Education and Research Centre – Universitas Indonesia)	2009 – 2016
15.	Anggota Medical Research Unit (MRU) FKUI	2009 – 2013
16.	Sekretaris Medical Research Unit (MRU)	2009 – 2010
17.	Ketua Asosiasi Psikogeriatri Indonesia (API)	2008 – 2013
18.	Anggota Epidemiologi Klinis Indonesia	2008
19.	Divisi Hubungan Internasional PDSKJI	2005 – 2009
20.	Sekretaris Asosiasi Alzheimer Indonesia (AAzl)	2001 – 2013
21.	Sekretaris Asosiasi Psikogeriatri Indonesia (API)	2001 – 2008
22.	Dewan Pembina Divisi Psikiatri Geriatri PERGEMI JAYA	1999 – sekarang

**SIMPOSIUM / SEMINAR / PANITIA**

- 2023 *Seminar and Workshop Translational Genomic and Biomedical Research Towards Precision Medicine.* RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2023 *Narasumber HUT RSCM 104: The Need of Mental Health Check Up For Senior Citizen.* RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.

- 2023 Narasumber *World Mental Health Day 2023: Mental Health is a Universal Human Rights*. RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.
- 2023 Narasumber Talkshow “Penguatan Kesehatan Mental Lansia Indonesia sebagai Upaya Mempersiapkan Bonus Demografi Kedua (*Silver Economy*) 2045”. Seminar Peringatan Hari Lanjut Usia Internasional (HLUIN) Tahun 2023. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.
- 2023 Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri Secara Online. PERGEMI.
- 2023 Narasumber Webinar Hari Lanjut Usia Internasional 2023 “SMART: Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif, dan Bermartabat.” Rumah Lansia Bahagia Sasana Tresna Werdha RIA Pembangunan.
- 2023 Narasumber Webinar & Talkshow Awam “Polusi Udara Sebagai Penyebab Demensia?” Departemen Psikiatri FKUI-RSCM & IPTA.
- 2023 Narasumber Orientasi Pelayanan Geriatri di RS angkatan 2. Kemenkes RI.
- 2023 Speaker *BATIK Symposium The 2nd International Conference on Cultural and Spiritual Psychiatry (ICOSPI) Join Summit with Bali Psikiatri Terkini (BATIK 4) “Sharing, Collaborate, and Innovate Culture for Charting the Future of Psychiatry.”*
- 2023 Narasumber Orientasi Pelayanan Geriatri di RS angkatan 1. Kemenkes RI.
- 2023 Narasumber Orientasi Pelayanan Geriatri Bagi Rumah Sakit 2023. Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia Kemenkes RI.
- 2023 Webinar ESO (*Expert Sharing Online*) Adiksi Update 2023. PDSKJI.
- 2023 Narasumber pada Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk *Caregiver* dalam PJP bagi Lanjut Usia.
- 2023 Simposium *Main Event the 7th Psychiatric Updates in Medical Practice*. FKUI-RSCM.
- 2023 Pembahasan Instrumen ICOPE

- 2023 Narasumber TOT Pelayanan Kesehatan Lansia dan Geriatri. KEMENKES RI.
- 2022 Narasumber Webinar Sosialisasi Kesehatan Lansia “Panduan Praktis Bagi *Caregiver* Lansia”. PERGEMI.
- 2022 Pemutakhiran Data Pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Kemenkes RI.
- 2022 Jury Poster for the 7th ICE ON IMERI. IMERI-FKUI.
- 2022 Narasumber RRI: "Cara Mengatasi Kesepian untuk Mewujudkan Lansia Sehat Jiwa"
- 2022 Narasumber Seminar Peringatan Hari Lanjut Usia Internasional: Ketahanan dan Kontribusi Lansia Perempuan. KEMENKO PMK.
- 2022 Narasumber Orientasi Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit. Direktorat Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia Kemenkes RI.
- 2022 Narasumber orientasi pelayanan geriatri bagi 7 (tujuh) Rumah Sakit terpilih. KEMENKES RI.
- 2022 Menulis Artikel Halo Cipto Edisi 70: MENGATASI GANGGUAN EMOSIONAL PADA LANSIA.
- 2022 Literasi Digital Sektor Pemerintahan kepada ASN kemenkes Batch 1. KEMENKES RI.
- 2022 Temu Ilmiah Geriatri 2022. PERGEMI.
- 2022 *Addiction Update 2022 : Ethics, Prescription, and Clinical Aspect on Benzodiazepine Use for Anxiety and Insomnia Disorder*. PDSKJI.
- 2022 Narasumber Edukasi: *Relationship Between Quality of Life of People with Dementia and Their Caregiver in Indonesia*. RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2022 Narasumber HUT IMERI: Tetap Bugar dan Bahagia Saat Golden Age. IMERI-FKUI.
- 2022 *Antidepressant Treatment in Major Depressive Disorder (MDD)*. PDSKJI Sumbangsel & Lundbeck.

- 2022 *Optimising Clinical Management in Generalised Anxiety Disorder and Panic Disorder*. PDSKJI.
- 2022 Kegiatan Simposium daring *Main Event the 6th Psychiatric Updates in Medical Practice*. Departemen Psikiatri FKUI-RSCM.
- 2022 *Workshop Primary Dementia Rehabilitation: Aspect of Geriatric Approach*. PERDOSRI.
- 2022 Informasi dan edukasi pada saluran media sosial RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2021 Pelatihan Tingkat Lanjut: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri Penilaian status mental dan emosi. PERGEMI & FKUI-RSCM.
- 2021 Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia PIT PSDKJI 2021 Transformasi Psikiatri: Pandemi dan Akselerasi Perubahan Layanan Kesehatan Jiwa. PDSKJI.
- 2021 *The 6th International Conference and Exhibition of Indonesian Medical Education and Research Institute (ICE on IMERI 2021) Biomedical Research and Primary Care Transformation. The potential issue in post pandemic era*. IMERI-FKUI.
- 2021 Narasumber PodCM (Podcast) - Tips dan Trik Menjaga Kesehatan Keluarga dalam rangka Hari Kesehatan Jiwa Nasional. KEMENKES & RSCM.
- 2021 *Management of Behavioral and Psychological Problem of Dementia and Depression in Post Covid-19 in Elderly*; Webinar Temu Ilmah Geriatri 2021. PERGEMI.
- 2021 *Guest Lecture "Selecting the right journal for My Research"*. Biomedical Sciences - FMUI
- 2021 *Mental Health Problem During and After Covid -19 Infections*. IDI cabang Kab. Bogor.
- 2021 Live zoom webinar: *Mood disorder treatment and the implication in quality of life*. PDSKJI Banten.
- 2021 *Esketamine, The breakthrough in Management of Treatment Resistan Depression (TRD)*. PDSKJI.

- 2021 Managemen Adiksi di Era Covid 19. IDI Jakarta Timur.
- 2021 Pembicara pada *8th National Conference of Schizophrenia Neurocognitive and Functional Outcome in Schizophrenia: Filling in the Gaps; Psychosis in Elderly*. PDSKJI.
- 2021 Orientasi Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit - Angkatan 1 tanggal 21-23 Juni 2021. Kemenkes RI.
- 2021 Live zoom webinar: Kesehatan Jiwa pada Lansia. PDSKJI.
- 2021 *APRU Population Aging Conference 2021 - SYMPOSIUM 2 LONELINESS*. FKM-UI.
- 2021 Webinar Series PERGEMI untuk Negeri "Peran Nutrisi untuk Pencegahan dan Tatalaksana COVID-19 pada Lansia". PERGEMI.
- 2021 Narasumber Webinar Awam: Edukasi Tidur - *World Sleep Day Course "Good Sleep, Future Health"* topik: Hubungan Timbal Balik Gangguan Cemas dan Tidur. FKUI-RSCM.
- 2021 *Treatment on MDD with Neurological Diseases*. PDSKJI.
- 2020 PIT PDSKJI 2020. PDSJKI.
- 2020 Narasumber Dosen "Cegah Depresi Tunda Demensia (CDTD)". IPB.
- 2020 Virtual Simposium Psikiatri: Masalah Kesehatan Jiwa di Masa Pandemi COVID-19. RSK Dharmawangsa.
- 2020 Webinar Temu Ilmiah Geriatri 2020: *Frailty in Clinical Practice: From A to Z*. PERGEMI.
- 2020 Narasumber Syndicate Talk Seri THE GURU "Menjaga Daya Nalar dan Membangun Kekuatan Mental Menghadapi Pandemi Covid-19". PARA Syndicate.
- 2020 *Training of Trainers* Pelatihan Geriatri untuk Nakes. Kemenkes RI.
- 2020 *Webinar "New Normal in Psychiatry: The Bench, The Bedside, and The Community"*. FKUI.
- 2020 Orientasi Penggunaan Panduan Praktis untuk Caregiver dalam PJP bagi Lanjut Usia Angkatan 1. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.

- 2020 Webinar "Dukungan Psikososial dan Lingkungan bagi Lansia serta Pra Lansia dalam Menghadapi Transisi Menuju Masa Lansia dan Pra Masa Lansia". Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.
- 2020 Narasumber Webinar KARS dengan topik bahasan: Webinar Pelayanan Geriatri di Era Covid-19. ISQua External Evaluation Association (IEEA).
- 2020 *The art of disclosing depression to your patients. Focus on depression in older population. Lundbeck dan Indonesian Psychiatric Association.*
- 2020 Fasilitator pelatihan "Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Inteligensia pada Lanjut Usia" untuk Petugas Puskesmas. Kemenkes RI.
- 2019 Seminar Kesehatan Kerja Untuk Perawat. Kemenkes RI.
- 2019 Pertemuan Finalisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demensia. Kemenkes RI.
- 2019 *The 4th International Conference and Exhibition on Indonesian Medical Education and Research Institute (ICE on IMERI 4.0).* IMERI-FKUI.
- 2019 Narasumber Diskusi Pleno dengan materi "Prinsip Dasar Keterpaduan (Interdisiplin) dalam Membangun Layanan Geriatri di Rumah Sakit". PERGEMI JAYA.
- 2019 Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri "Peran Psikiatri dalam Tim Terpadu Geriatri untuk Kesehatan Orang Usia Lanjut". PERGEMI JAYA.
- 2019 Workshop Pelatihan Modul "Pro-Aktif" Strategi dan Teknik Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Usia Lanjut. PDSKJI.
- 2019 Konferensi Nasional IX PDSKJI.
- 2019 Narasumber "Program Suara Medika" RRI. FKUI-RSCM.
- 2019 Pertemuan Lanjutan Penyusunan/Penyiapan Draft RAN Kesehatan Lansia Tahun 2020-2024. KEMENKES RI.
- 2019 Simposium "Pendekatan Interdisiplin Pasien Lanjut Usia dengan Keganasan". RS Kanker Dharmais.

- 2019 Pertemuan Finalisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demensia dan Buku Saku Kader. KEMENKES RI.
- 2019 *Judge for Poster Presentation on 11th Medical Sciences Conference. Malaysia-Indonesia-Brunei Medical Science Conference.*
- 2019 Penatalaksanaan Pelayanan Kesehatan Terstandar pada Warga Negara Indonesia Usia 60 Tahun ke Atas. Dinas Kesehatan Jakarta Selatan.
- 2019 Workshop Manajemen Perioperatif pada Usia Lanjut. PERGEMI.
- 2019 Pertemuan Penyusunan Penyiapan Draft Awal Rencana Aksi Nasional (RAN) Kesehatan Lansia tahun 2020-2024. KEMENKES RI.
- 2019 Pertemuan Ilmiah Nasional Kesehatan Jiwa, Adiksi dan Neurosains (PINKAN) Ke-3 dan 2nd Indonesia Conference of Neuroscience.
- 2019 Workshop Mempersiapkan Unit Geriatri di Rumah Sakit dengan materi "Layanan Psikiatri untuk Pasien Usia Lanjut di Rumah Sakit". PERGEMI.
- 2019 *Dementia Master Class.* PERDOSSI.
- 2019 *Workshop Caregiving for Dementia.* Dirjen Pelayanan Kesehatan RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2019 *Caregiving for Dementia.* Departemen Psikiatri FKUI-RSCM.
- 2019 *Lundbeck Regional Symposium.* Lundbeck.
- 2019 Pelatihan untuk Pelatih Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri untuk Petugas Puskesmas. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.
- 2019 Penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri bagi Petugas Puskesmas. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.
- 2019 Narasumber Edukasi di RSCM dengan topik "Depresi Pada Lansia". RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.

- 2019 Rapat Persiapan Penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia bagi Petugas Puskesmas Provinsi DKI Jakarta. Dinas Kesehatan DKI Jakarta.
- 2019 Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan membuat Pelayanan Geriatri dengan Materi "Peran Psikiatri dalam Tim Terpadu Geriatri untuk Kesehatan Orang Usia Lanjut". PERGEMI.
- 2019 Workshop Penguatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Lansia. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.
- 2019 Pelatihan Puskesmas Santun Lansia, materi "Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensia pada Lanjut Usia". Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.
- 2019 Fasilitator Pelatihan bagi Pelatih Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan geriatri untuk Petugas Puskesmas. Kemenkes RI.
- 2019 Narasumber Diskusi Pleno dengan materi "Prinsip Dasar Keterpaduan (Interdisiplin) dalam Membangun Layanan Geriatri di Rumah Sakit". PERGEMI JAYA.
- 2019 Pembicara dalam Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri dengan materi "Peran Psikiatri dalam Tim Terpadu Geriatri untuk Kesehatan Orang Usia Lanjut". PERGEMI JAYA.
- 2018 Pembicara "Peran Psikiatri dalam Tim Terpadu Geriatri untuk Kesehatan Orang Usia Lanjut" dalam "Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri". PERGEMI JAYA.
- 2018 Pembicara "Workshop Cognistat" dalam acara Pertemuan Ilmiah Tahunan PDSKJI "Quality in Psychiatry: Education, Research and Services". PDSKJI.
- 2018 Pembicara *The 3rd Annual International Conference and Exhibition on Indonesian Medical Education and Research Institute (ICE ON IMERI) 2018*. IMERI-FKUI.
- 2018 Narasumber *Indonesia Dementia Care Conference 2018: An Introduction to Global Standard of Dementia Care*. IMERI-FKUI.

- 2018 Narasumber "Pelatihan untuk Pengasuh atau Pendamping Usia Lanjut dengan topik "Merawat Lansia dengan Demensia (Pikun)" dalam acara Temu Ilmiah Geriatri 2018. PERGEMI JAYA.
- 2018 Peserta Acara Temu Ilmiah Geriatri 2018 dengan tema "*Integrated Care for the Very Old People: from Prevention to Rehabilitation*". PERGEMI JAYA.
- 2018 Narasumber "*Negligence in Older People: Clinical, Psychosocial and Legal Aspect*" dalam acara Temu Ilmiah Geriatri 2018 dengan tema *Integrated Care for the Very Old People: from Prevention to Rehabilitation*. PERGEMI JAYA.
- 2018 Seminar bunuh diri: ancaman yang tersembunyi. RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2018 Narasumber: Simposium awam dengan tema: Bunuh Diri Fenomena Emosi pada Segala Usia. FKUI-RSCM.
- 2018 Narasumber Kegiatan Orientasi Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri dengan materi "Pelayanan Psiko Geriatri di Rumah Sakit". Kemenkes RI.
- 2018 Pembicara "Diskusi Pleno Prinsip Dasar Keterpaduan (Interdisiplin) Dalam Membangun Layanan Geriatri Di Rumah Sakit" dalam "Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri". PERGEMI JAYA.
- 2018 Pembicara "Peran Psikiatri Dalam Tim Terpadu Geriatri Untuk Kesehatan Orang Usia Lanjut" dalam "Pelatihan Tingkat Dasar: Panduan Membuat Pelayanan Geriatri". PERGEMI JAYA.
- 2018 Narasumber Pedoman Pemberian Bantuan Sarana Kamar Lanjut Usia. Kemensos RI.
- 2018 Narasumber Materi Usia Lanjut di Pelatihan Pelayanan Geriatri Rumah Sakit. Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- 2018 Pembicara Pelatihan "Pemeriksaan Fungsi Kognitif Menggunakan Cognistat". Departemen Psikiatri FKUI-RSCM.

- 2018 Panitia Pelatihan "Pemeriksaan Fungsi Kognitif Menggunakan Cognistat". Departemen Psikiatri FKUI-RSCM.
- 2018 Pembicara dalam seminar nasional V, healthcare expo IV & kongres V asosiasi rumah sakit swasta Indonesia (ARSSI), workshop mempersiapkan unit geriatri di rumah sakit, dengan tema "Layanan Psikiatri Untuk Pasien Usia Lanjut Di Rumah Sakit"
- 2018 Rapat rencana pelayanan repite geriatric di RSCM Kencana. RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2018 Narasumber Biofest. Universitas Surya.
- 2018 Penyusunan Pedoman Perawatan Jangka Panjang bagi Lanjut Usia / Long Term Care. Kemenkes RI.
- 2018 Kegiatan Sosialisasi Pedoman Kesehatan lanjut Usia. Ditkesga Kemenkes RI.
- 2018 Pelatihan Pelayanan bagi Pelatih Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia dan Geriatri untuk Petugas Puskesmas. Kemenkes RI.
- 2018 Pelatihan Tingkat Dasar : Panduan Membuat Pelayanan Geriatri. PERGEMI.
- 2018 Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penanggulangan Demensia. Kemenkes RI.
- 2018 Rapat Pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan (RPMK) tentang Penanggulangan Demensia. Kemenkes RI.
- 2017 Pelatihan Tingkat Dasar Panduan Membuat Pelayanan Geriatri. PERGEMI.
- 2017 Workshop Penyusunan Pedoman Pelayanan Kesehatan pada Perawatan Jangka Panjang bagi Lanjut Usia. Kemenkes RI.
- 2017 *2nd Open Scientific Meeting: Breakthrough on Stem Cell Treatment in Regenerative Medicine*. FKUI.
- 2017 *Workshop The Role of Brain Bank in Neuroscience Research Pre Conference The 2nd International Conference and Exhibition on Indonesian Medical Education and Research Institute*. IMERI-FKUI.

- 2017 Pertemuan Penyampaian *Out Put Project Pelayanan Keperawatan Geriatric, Project for Enhancement of Nursing Competency through in Service Training*. KEMENKES RI.
- 2017 Simposium *Aging: Perspectives in Dermatology*. PERDOSKI.
- 2017 *Workshop behavioural and psychological symptoms of dementia 20th asia pacific regional conference, Alzheimer Disease International (ADI)*.
- 2017 Pelatihan Tingkat Dasar Panduan Membuat Pelayanan Geriatri dengan tema Deteksi Gangguan kognitif pasien usia lanjut. PERGEMI.
- 2017 Seminar Kesehatan *Showing an action of birrul walidain by learning geriatric and how to be a healthy ageing*. SKI ASY-SYIFA Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.
- 2017 Peserta Lokakarya Hari Alzheimer Sedunia. KEMENKES RI.
- 2017 Pelatihan staf pengajar sebagai mentor FKUI. FKUI.
- 2017 *The 2nd Joint Symposium to Enhance RSCM - NTUH Collaboration*
- 2017 *The 2nd International Conference on Global Health*. FKUI.
- 2017 *The 11th International Congress of The Asian Society Against Dementia (ASAD)*.
- 2017 *The 11th Conference 'Fighting Against Demensia 2017' of Asian Society Against Demensia (ASAD)*
- 2017 Narasumber Suara Medika RRI. FKUI.
- 2017 Depresi pada Kaum Lanjut Usia. Dewan PAROKI, Jakarta.
- 2017 Konferensi Nasional Skizofrenia VIII: *8th National Conference on Schizophrenia*. PDSKJI.
- 2017 *International brain research organization (IBRO) nine day course in neuroscience*. Fakultas Kedokteran UNIKA Atma Jaya.
- 2017 *BIOFEST 2017 "One Step Closer to Citizen Science" National Seminar with the topic "Neuromarketing"*. Surya University.
- 2017 *The 5th Congress of AsCNP. Asian College of Neuropsychopharmacology*.

- 2017 *Neuropsychiatric Symposium on Alzheimer's Disease and Depression*. PDSKJI.
- 2017 *The 4th Jakarta Neurology Exhibition Workshop and Symposium*. PERDOSSI.
- 2017 Seminar Nasional Keperawatan. STIKes PERTAMEDIKA.
- 2017 Narasumber Penyuluhan Alzheimer. FKUI.
- 2017 Konferensi Nasional VI Psikoterapi. PDSKJI.
- 2016 *1st ICE on IMERI*. IMERI-FKUI.
- 2016 *Workshop Biosafety and Biosecurity*. FKUI.
- 2016 Narasumber Acara Suara Medika. ILUNI FKUI.
- 2016 *Depression in Later Life: A diagnostic and therapeutic challenge*. KEMENKES RI.
- 2016 Temu Ilmiah Geriatri 2016. PERGEMI.
- 2016 Narasumber Acara Suara Medika. ILUNI FKUI.
- 2016 Kapita Selekta: Diagnosis Berbagai Kasus Jiwa di Fasyankes Primer dan Metode Skrining Kasus Jiwa pada Pasien dan Masyarakat. Puskesmas Kecamatan Jatinegara.
- 2016 Konferensi Nasional Psikiatri Geriatrik II dan Konferensi Nasional Asosiasi Psikogeriatri Indonesia VI. API.
- 2016 Peserta Lokakarya Hari Alzheimer Sedunia. KEMENKES RI.
- 2016 *EWC/EWCA International Conference*. Manila, Filipina.
- 2016 Narasumber Acara Suara Medika. ILUNI FKUI.
- 2015 *The New Imperial Symposium: Infertility, Menopause, PCOS, Endometriosis, Recurrent Miscarriage, In Vitro Fertilization, Adolescent Gynecology, Abnormal Uterine Bleeding*. FKUI.
- 2015 *18th Asia-Pacific Conference Alzheimer's Disease International and the 37th PNA Annual Convention. Philippine Neurological Association*.
- 2015 *The 9th International Congress of the Asian Society Against Dementia (ASAD). Asian Society Against Dementia (ASAD)*.
- 2015 Aspek Hukum dalam Praktek Kedokteran Jiwa. RSJ Dharmawangsa.

- 2015 Pelatihan Bantuan Hidup Dasar. KEMENKES RI.
- 2015 Konas III Psikiatri Biologi & Psikofarmakologi Joint with Psikoneuroimunologi *Innovation and Integration of Biological Psychiatry & Psychopharmacology in Treating mental Disorders Psychoneuroimmunology in Esthetical and Aging*. PDSKJI.
- 2015 Forum Diskusi *Dementia Care*. Perkumpulan Asuhan Demensia Indonesia.
- 2015 Temu Ilmiah Geriatri 2015: *Management of Frailty as A New Geriatric Giant: How to Deal with Dilemmatic Health Problems in Elderly Patient*. PERGEMI.
- 2015 *The 3rd Indonesia International (bio) Medical Student's Congress*. INAMSC.
- 2015 Narasumber suara medika RRI. ILUNI-FKUI.
- 2015 Peringatan Ulang Tahun ke-10 Paguyuban Lansia "Wreda Mulia".
- 2014 Seminar Sehari "Sosialisasi Lupus Untuk Dokter Puskesmas di DKI Jakarta". Perhimpunan SLE Indonesia.
- 2014 Workshop Aspek Legal Pembuatan Surat Keterangan Kesehatan Jiwa pada Praktik Klinik Psikiatrik. KEMENKES RI.
- 2014 *The International Psychogeriatric Association (IPA) 2014 International Meeting Beijing - China*
- 2014 Narasumber RRI (April – Desember 2014) - Demensia Alzheimer di Indonesia. FKUI.
- 2014 *The Alzheimer's Association International Conference. Bella center A/S Center Boulevard Copenhagen, Denmark*
- 2014 Konferensi Nasional I - Religi, Spiritualitas, dan Psikiatri PDSKJI. PDSKJI.
- 2014 Narasumber RRI (April - Desember 2014) - Gangguan Mental Pada Lansia. FKUI.
- 2014 Konferensi Nasional VII Skizofrenia *"Toward Prevention of Schizophrenia"*. PDSKJI.
- 2014 Temu Pakar "Obesitas dan Hidrasi Sehat". *Indonesian Hydration Working Group*.

- 2013 *The 16th Asia Pacific Regional Conference of Alzheimer's Disease International Capacity Building in Dementia Care. Alzheimer's Disease International – Hongkong.*
- 2013 Konas V API. Solo, Jawa Tengah.
- 2013 Narasumber RRI (Oktober 2013 - April 2014) – Demensia. FKUI.

## **PELATIHAN**

- 2024 *MTDC Technology Innovation Workshop (MTIW). IMERI FKUI & Malaysian Technology Development Cooperation*
- 2024 *Dialectical Behavior Therapy. PDSKJI & BTECH USA.*
- 2023 *Q-EEG workshop. IMERI Medtech Cluster FKUI & Neuroscience and Brain Development FKUI.*
- 2019 *fMRI in Psychiatry. Kyoto University, Japan.*
- 2019 *Trans Magnetic Stimulation in Psychiatric Case. Departemen Psikiatri FKUI RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.*
- 2018 *Evidence Based Medicine in Dementia. Lundbeck Institute Dementia, Shanghai.*
- 2018 Pelatihan Pembelajaran Aktif Perguruan Tinggi. Universitas Indonesia.
- 2016 *Mendeley Training. Ignars Training Center.*
- 2016 *Workshop Biosafety and Biosecurity. Universitas Indonesia.*
- 2015 Pelatihan Bantuan Hidup Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- 2014 Workshop Aspek Legal Pembuatan Surat Keterangan Kesehatan Jiwa pada Praktik Klinik Psikiatrik. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- 2014 Pelatihan Mindfulness Therapy. Departemen Psikiatri FKUI RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2013 Workshop Penyegaran Rating MADRS, YMIRS dan PANSS-EC. Departemen Psikiatri FKUI RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo.
- 2014 *Mindfulness Course. International Psychogeriatric Association, Seoul, Korea.*
- 2013 *ECT course. International Psychogeriatric Association, Seoul, Korea.*

- 2013 *Fundraising workshop. Alzheimer Disease International, Tokyo, Jepang.*
- 2010 *Training Dementia. International Psychogeriatric Association.*
- 2009 *Research in Psycho-geriatry. International Psychogeriatric Association, Montreal, Canada.*
- 2008 *The MINI Training Session. International Psychogeriatric Association.*
- 2001 *WHO Dementia Research Training 10/66 . Maudsley Hospital, Kings College London, UK & WHO.*
- 2001 *Family Therapy Course in Psychiatry. Departemen Psikiatri FKUI RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo & Melbourne University Australia.*
- 1999 *IPA Course on Research in Psychogeriatric, Vancouver, Canada. International Psychogeriatric Association.*
- 1998 *Fellow in Neuropsychiatry Clinic Willibrord and Dijzigt Hospital Rotterdam Erasmus Universiteit. FINED (Netherlands).*
- 1996 *Training in Genetic Psychiatry. University of Western Australia (UWA).*
- 1994 *Cognitive Behavioral Therapy (CBT). Austin Hospital, Australia.*

#### **BIMBINGAN MAHASISWA**

##### **Skripsi – Program Studi Pendidikan Kedokteran S1 FKUI**

- 2019 **Ditta Shabrina Suhada.** Hubungan Depresi dengan Perilaku Self-Harm Pada Siswa SMA di Depok.
- 2019 **Putri Amelia.** Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Depresi Pada Siswa SMA di Depok.
- 2019 **Fiona Maharani Indira.** Hubungan Antara Masalah Dengan Teman Sebaya dan Depresi Pada Siswa SMA di Depok.
- 2019 **Nadine Herdwita Putri Soerojo.** Hubungan Antara Citra Diri Dengan Depresi Pada Remaja SMA di Depok.
- 2019 **Kanthi Soraya Widiatmika.** Hubungan Screen Time terhadap Pola Tidur Anak Sekolah Dasar di SDN Beji 1 Depok.

- 2018 **Sajina Said.** Hubungan Antara Komorbiditas Gangguan Jiwa Dengan Lama Perbaikan Klinis Pada Pasien Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas di RSCM.
- 2018 **Jessica Sylvania Oswari.** *Children With Developmental Coordination Disorder: Impact on Their Academic Achievement and Absenteeism.*
- 2018 **Daniel Christoverly Darmaputra.** *Relationship Between Childhood Obesity and Child's Academic Achievement.*
- 2018 **Julius Calvin.** *Impact of Irritable Bowel Syndrome on Academic Performance and School Absenteeism in School-Age Children.*
- 2018 **David Calvin.** *The Impact of Attention Deficit/Hyperactivity Disorder In Children of Academic Achievement and Absenteeism.*
- 2015 **Bayu Kusumawardhani.** Hubungan riwayat abortus ibu hamil dan kejadian abortus spontan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011.
- 2015 **Afifan Ghalib Haryawan.** Korelasi antara indikator zat besi dengan asupan zat besi pada ibu hamil trimester pertama.
- 2015 **Amanda Cyko Prasetyo.** Korelasi antara asupan asam folat dengan kadar folat dalam darah pada ibu hamil trimester pertama.
- 2015 **Annisa Nindiana Pertiwi.** Korelasi antara kadar kalsium darah dengan asupan kalsium harian pada ibu hamil trimester pertama di Jakarta.
- 2015 **Rishka Purniawati.** Korelasi Kadar seng serum dan hubungannya dengan asupan seng dalam diet ibu hamil trimester satu di Jakarta tahun 2015.
- 2015 **Luther Holan Parasian.** Korelasi antara asupan vitamin D dengan kadar vitamin D dalam darah pada ibu hamil trimester pertama di Jakarta.
- 2015 **Ayu Munawaroh.** Hubungan usia paternal dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2011.

- 2015 **Intan Kartika Nursyahbani.** Hubungan tekanan darah dengan kejadian abortus spontan di rumah sakit cipto mangunkusumo tahun 2011.
- 2015 **Ferdilla Ananda.** Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011.
- 2015 **Riyanti Astrid.** Hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2011.
- 2015 **Umi Fajriati Sholihah.** Hubungan anemia dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2011.
- 2015 **Florence Low.** *The effect of nutritional education on the Knowledge Improvement of the health aspects of dietary iron on Students in Pesantren Tapak Sunan.*
- 2015 **Widdy Winarta.** Pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai penyakit jantung koroner pada kelompok dewasa dan remaja di Jakarta Selatan tahun 2012.
- 2015 **Grasella Angelika Putri.** Pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai penyakit jantung koroner pada kelompok remaja dan dewasa di Jakarta Pusat tahun 2012.
- 2015 **Cindy Anastasia Liu.** *Knowledge/understanding, perception and attitude towards attention-deficit/hyperactivity disorder (ADHD) among medical students at Faculty of Medicine University of Indonesia.*
- 2015 **Jason Anthony Wibowo.** *Knowledge/understanding, perception and attitude towards attention-deficit/hyperactivity disorder (ADHD) among general practitioners in Jakarta.*
- 2015 **Magdalena Rusday Goey.** *Knowledge/understanding, perception and attitude towards attention-deficit/ hyperactivity disorder (ADHD) among psychologists in Jakarta.*
- 2015 **Kenny Harsono.** *Knowledge/understanding, perception and attitude towards attention-deficit/ hyperactivity disorder (ADHD) among elementary school teachers in Jakarta.*

- 2015 **Amanda Ayu Putri Mardani.** *Knowledge/understanding, perception and attitude towards attention-deficit/hyperactivity disorder (ADHD) among pediatricians in Indonesia.*
- 2015 **Belinda Julivia Murtani.** *Knowledge/understanding, perception and attitude towards attention-deficit hyperactivity disorder (ADHD) among community members in Indonesian.*

**Pembimbing Akademik Program Studi Dokter - S1**

- 2021 **Fiona**
- 2021 **Fiorin Kusumawardhani**
- 2021 **Fira Nurhalizha Luthfie**
- 2021 **Grady Krisandi**
- 2021 **Jannvi Manesh**
- 2021 **Kassie Gracella Putri**
- 2017 **Edelyne Chealsea**
- 2017 **Ficky**
- 2017 **Ivan Pradhana**
- 2017 **Natasya Claresta**
- 2017 **Nadira Prajnasari Sanjaya**
- 2017 **Gilbert Mayer Christianto**

**Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Sp1 – Prodi Psikiatri**

- Aktif **Yosrizal**
- Aktif **Schoollaus Daleru**
- Aktif **Safitri Qamila**
- Aktif **Anisa Ramadhianti**
- Lulus 2024 **Shabrina Herdiana Putri.** Hubungan Kesepian dengan terjadinya Gangguan Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Sosial Tresna Werda.
- Lulus 2024 **Givenchy Eunike Semen.** Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen CSBI-13.

- Lulus 2023 **Kresna Sepriandy Runtuk.** Studi Patofisiologi Sindroma Metabolik pada Skizofrenia Berbasis Pendekatan Polimorfisme Gen GCLC GAG TNR terhadap Aktivitas Stres Oksidatif dan Metabolisme Seluler.
- Lulus 2022 **Danti Filiandini.** Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen *Live Donor Assessment Tool* (LDAT) Versi Bahasa Indonesia.
- Lulus 2022 **Putri Rosarie.** Perbedaan Kualitas Hidup Pasien Dialisis Kronik dengan Gangguan Cemas dan Tanpa Gangguan Cemas di RS Cipto Mangunkusumo, Jakarta.
- Lulus 2021 **Alfi Fajar Almasyhur.** Uji Validitas Instrumen Connor-Davidson Resilience Scale 25 (CD-RISC 25) Versi Bahasa Indonesia.
- Lulus 2020 **I Gusti Ngurah Agastya.** Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen *Internet Sex Screening Test* versi Bahasa Indonesia.
- Lulus 2020 **Hasanah.** Proporsi Defisit Memori Verbal dan Beberapa Faktor Resiko yang Berkaitan pada Orang dengan Skizofrenia di RSCM.
- Lulus 2018 **Zulvia Oktanida Syarif**
- Lulus 2016 **Theresia Citraningtyas Budianta**
- Lulus 2016 **Dewi Afrisanty**
- Lulus 2015 **Taufik Ashal.** Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen Triage Assesment System Crisis Intervention TAS CI versi Bahasa Indonesia/*Validity and Reliability Test of Indonesian version of Triage Assesment System Crisis Intervention TAS CI Instrument.*
- Lulus 2015 **Tara Asena.** Hubungan antara Stress Penerbang dan Gejala Psikopatologi pada Penerbang Militer Indonesia.
- Lulus 2015 **Anastasia Ratnawati**
- Lulus 2014 **Lidya Heryanto**
- Lulus 2011 **Subhan Rio Pamungkas**

- **AA Ngurah Agung Wigantara**
- **Dewanto Andoko**
- **Angga Permana**
- **Fifi Lifriantini**

**Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Sp1 FKUI – Prodi Lain**

- 2019 **Zenik Kusriani.** Efektivitas Aktivitas Berjalan Terstruktur terhadap Fungsi Kognitif Usia Lanjut dengan Gangguan Kognitif Ringan.
- 2019 **Theo Adelberth Matulesy.** Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Kejadian *Postoperative Cognitive Dysfunction (POCD)* Pasien Geriatrik yang Menjalani Anestesia Umum.
- 2018 **Muhammad Ikhsan.** Prevalensi *Food Craving* dan Hubungannya dengan Tipe Kepribadian pada Ibu Hamil di Jakarta.
- 2018 **Patriotika Ismail.** Profil Pasien Demensia Usia Lanjut dan Faktor-Faktor yang Berhubungan.
- 2015 **Theresia Caroline Simanjuntak.** Pengaruh Latihan Koordinasi terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif pada Usia Lanjut dengan Gangguan Kognitif Ringan.

**Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Sp2 FKUI**

Dhian Indriasari	Aktif
RA Rahajeng Dewantari	Lulus 2024
Laela Dian Kurniasih	Lulus 2023
Wikan Ardiningrum	Lulus 2022
Tiur Sihombing	Lulus 2022
Arundhati Nugrahaning Aji	Lulus 2021
Yuniar Pukuk Kesuma	Lulus 2020
Profitasari Kusumaningrum	Lulus 2020

**Program Studi Pendidikan S3**

Melinda Harini	Aktif
Andi Khomeini (Biomedik FKUI)	Aktif

***Kualitas Hidup Lansia Indonesia di Era Teknologi:  
Tantangan dan Upaya agar Sehat Jiwa-Raga, Bahagia, Mandiri dan Sejahtera  
(Menuju Indonesia 2045)***

---

Tribowo Tuahta Ginting	Aktif
Rudi Putranto	Lulus 2023
Yosephine Sri Sutanti	Lulus 2019
Siti Mona Amelia	Lulus 2018
Tirta Darmawan Susanto (FKM)	Lulus 2017
Andon Hestiantoro	Lulus 2016
Nunung Cipta Dainy (IPB)	Lulus 2016
Hervita Diatri	Lulus 2016
Kristiana Siste	Lulus 2016
Agnes Tineke W	Lulus 2016
Asviretty Nurgusmy Y. Asir	-
Boy Busmar	-
Ria Maria	Lulus 2014
Iskari Ngadiarti (IPB)	Lulus 2013
Suzy Yusnadewi	Lulus 2013
Nina Kemalasari	Lulus 2012
Kayika	Lulus 2010



**Setting & Percetakan Oleh: UI PUBLISHING**

Komplek ILRC Gedung B Lt. 1 & 2  
Perpustakaan Lama Universitas Indonesia,  
Kampus UI, Depok, Jawa Barat - 16424

Jl. Salemba Raya No. 4, Jakarta Pusat - 10430  
WA : 0818 436 500  
E-mail: uipublishing@ui.ac.id





Terima kasih atas perhatian dan do'a Bapak/Ibu/Saudara pada Upacara Pengukuhan  
***Prof Dr. dr. Martina WS Nasrun, Sp.KJ Subsp.Ger (K)***  
sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Psikiatri Universitas Indonesia

pada hari Rabu, 6 Maret 2024

Mohon maaf sebesar-besarnya apabila ada yang tidak berkenan di hati pada upacara ini.

***Prof Dr. dr. Martina WS Nasrun, Sp.KJ Subsp.Ger (K) dan Keluarga***  
Keluarga Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Kualitas Hidup..., Martina Wiwie Setiawan Nasrun, FK UI, 2024